

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI MENGHAFAL
TERHADAP PRESTASI MENGHAFAL ALQURAN
MAHASISWA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
ANGKATAN 2013**

SKRIPSI



Oleh :

Muhammad Fauzil Adhim

NIM. 12410184

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2016**

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI MENGHAFA
TERHADAP PRESTASI MENGHAFA ALQURAN
MAHASISWA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG ANGKATAN
2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk memenuhi salah satu prasyarat dalam memperoleh

gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh

Mohammad Fauzil Adhim

NIM. 12410184

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2016**

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI MENGHAFA
TERHADAP PRESTASI MENGHAFA ALQURAN
MAHASISWA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG ANGKATAN
2013**

S K R I P S I

Oleh :

Muhammad Fauzil Adhim

NIM. 12410184

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Dr. Ali Ridho, M.Si

NIP.19780429 200604 1 001

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag

NIP. 19730710 200003 1 002

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI MENGHAFAL
TERHADAP PRESTASI MENGHAFAL ALQURAN
MAHASISWA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
ANGKATAN 2013**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 13 Juni 2016

Susunan Dewan Penguji

Sekretaris/Pembimbing

Penguji Utama

Dr. Ali Ridho, M.Si
NIP. 19780429 200604 1 001

Dr. Retno Mengestuti, M.Si
NIP. 19750220 200312 2 004

Ketua Penguji

Tristiadi Ardi Ardani, M.Si
NIP. 19720118 199903 1 002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Tanggal 13 Juni 2016

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag
NIP. 19730710 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mohammad Fauzil Adhim

NIM : 12410184

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Menghafal Terhadap Prestasi Menghafal Alquran Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013”**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika kemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 16 Mei 2016

Penulis,

Mohammad Fauzil Adhim

NIM. 12410184

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”

(Hadits Bukhari)



PERSEMBAHAN

“ Bismillahirrohmaanirrohiim...”

Ya Alloh.. Engkaulah Dzat Maha Mengetahui segalanya dan Maha Esa atas segala Kekuasaan, Terimakasih atas segala ilmu yang Engkau berikan kepada Hambamu, sehingga sampai saat ini hamba masih diberi kesempatan untuk mengeyam pendidikan hingga saat ini

Shalawat serta salam tak lupa tetap tercurahkan kepada junjunganku, Nabi Muhammad SAW atas teladannya yang menegakkan Iman, Islam dan Ihsan hingga membawa dari jaman Jahiliyah hingga jaman yang terang benderang. Rasa Syukur selalu hamba lantukan kepada Engkau Ya Raab karena pertolongan yang kau berikan, hamba mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar . Dan saya persembahkan sepenuhnya skripsi ini sebagai tanda rasa syukur atas segala Rahmat, Nikmat, dan Karunia yang kau berikan selama hamba menempuh pendidikan.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk seseorang yang tak henti-hetinya berjuang demi memperhatikan pendidikan anak-anaknya, doa dan usaha beliaulah sampai saat ini yang mampu menghantarkan hamba menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua Bapak H. Asnawi Fadli dan Ibu Kustutik.

Terimakasih kepada Guru-guru sekolah saya mulai TK, SD, SMP dan SMA, serta Dosen-dosen yang telah menghantarkan ilmu yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmunya, pengemban amanah sebagai pengganti orangtua saya. Selanjutnya... Terima Kasih kepada kakak dan adik kandungku kak mamang, kak miming, dek qorin yang selalu memberikan warna dan semangat, serta menjadi sahabat dikala aku banyak beban, tawa dan guyonan kita bersama yang dapat meluruhkan segala masalahku. serta keluarga besar Mbah sariman (alm) yang berasal dari ibu yang sangat saya

sayangi dan keluarga besar dari bapak terkhusus mbah Fatawi (Alm), yang sangat saya sayangi pula terimakasih banyak sudah mendukung saya selalu.

Serta tidak lupa seseorang yang selalu ada untuk menemani dan membantu saya selama ini teman-teman seperjuangan : Syafitri, , Fatya, Ufia, Silvi, Fawaed dan ilham, serta seluruh angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih juga pada teman-teman HTQ “Blue lovers & Red Lovers” (Gus Irwan Gus Zaki, Gus Qorik, Gus Misbah, Gus Badrus, Gus Alfian, Gus Fahmi, Gus Ramadani, Gus Atho’, Ning Izzah, Ning Irnin, ning nadia, Dkk), terimakasih pula pada seluruh keluarga Darul Quran Wa Tahfizh/Daqizh (Ustad Razaq, Bang Masrur, Mas Hasani, Amrozi, Mulik, Gusminto, arif, Baihaqi, Mahrum, Puja, Dakhil, Miftah, dan Syarif), Teman-teman di LSO tahfidz (mas haqi, gus afa, destri, iffa, zakiya, norma, agung, dan teman yang tidak bisa saya sebut satu persatu) bismillah kita hafizh 30 juz sama-sama, serta teman-teman yang pernah berjuang bersama untuk IKMASS Malang (Lukman, Subhan, Heru, Afif, Sovil, Wiwi, Rina. Dan teman-teman PKL Darul Karomah (Mila, Arinda, Ais, Hilma) kalian partner yang luar biasa, Dan tidak lupa pula teman-teman Musyrif Ma’had Sunan Ampel Al-Aly 45 (Kak Riyad, Mahrus, , Alfa, Ayis, Ahmad, Kak Mawardidkk) kalian selalu aku rindukan. Bapak-ibu, mas-mbak, ustadz/ah Anda semua adalah pendukung saya disaat suka dan duka.

“Alhamdulillahirobbil ‘aalamin.....”

KATA PENGANTAR

Bismillah, Puji syukur *Alhamdulillah*, senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. atas segala rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta Salam atas Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak di akhir.

Karya ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Ali Ridho, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, nasihat, motivasi, dan berbagi pengalaman yang berharga kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu atas bantuan akademis dan morilnya.
5. Segenap sivitas akademika Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama seluruh dosen, terima kasih atas segala ilmunya dan bimbingannya.

6. Bapak Dr. Imam Muslimin selaku Direktur HTQ yang telah memberikan izin penelitian.
7. Seluruh anggota Haiat Tahfidz Quran yang bersedia menjadi subjek Penelitian.
8. Semua pihak yang ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik moril maupun materi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan ideal, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi sempurnanya tulisan ini dan pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Amiin.

Malang, 16 Mei 2016

Penulis

Mohammad Fauzil Adhim

NIM. 12410184

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRACT	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Efikasi Diri	7
1. Definisi Efikasi Diri	7
2. Aspek-aspek Efikasi Diri	8
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri	9
4. Efikasi Diri dalam Perspektif Islam	10
B. Motivasi Menghafal	11
1. Definisi Motivasi	11
2. Aspek-aspek Motivasi	12
3. Pendekatan Motivasi	14

4. Motivasi dalam Perspektif Islam.....	17
C. Prestasi Menghafal.....	18
1. Cara dan Metodologi Menghafal.....	20
D. Kerangka Penelitian	23
E. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian.....	24
B. Identifikasi Variabel	25
C. Definisi Operasional	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Pelaksanaan Penelitian	37
1. Gambaran Lokasi Penelitian	37
2. Waktu dan Tempat	44
3. Jumlah Subyek Penelitian beserta Alasan Menetapkan Jumlah Subyek Penelitian	44
4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data	46
5. Hambatan-hambatan yang Dijumpai dalam Pelaksanaan Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	48
1. Uji Reliabilitas	48
2. Uji Daya Beda.....	48
3. Kategorisasi	50
4. Uji Normalitas	54
5. Uji Linearitas	55
6. Uji Regresi Berganda.....	56
C. Pembahasan.....	61
1. Efikasi Diri Mahasiswa HTQ UIN Maliki Malang.....	61

2. Tingkat Motivasi Menghafal MAhasiswa HTQ UIN Maliki Malang	62
3. Tingkat Prestasi Menghafal HTQ UIN Maliki Malang	64
4. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Menghafal terhadap Prestasi Menghafal Mahasiswa HTQ UIN Maliki Malang 2013	65

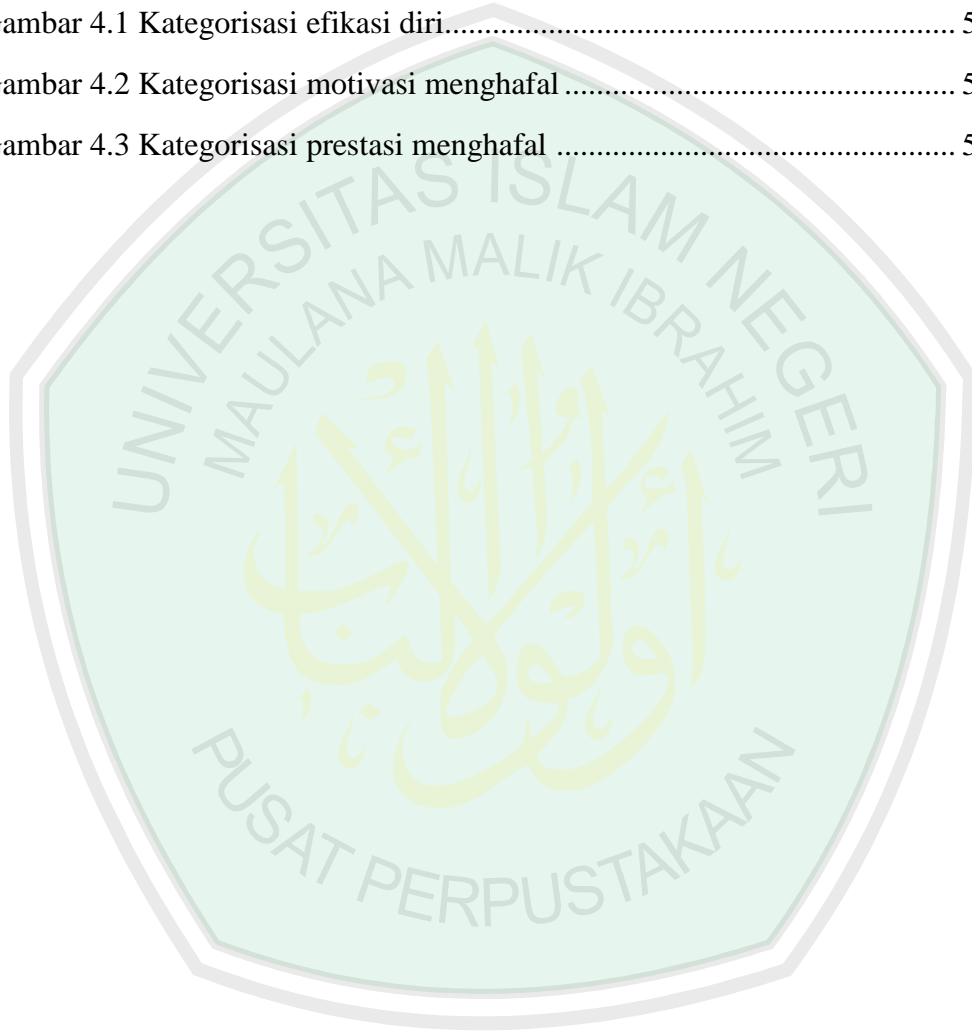
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
1. Tingkat Efikasi Diri Mahasiswa HTQ UIN Maliki Malang	71
2. Tingkat Motivasi Menghafal Mahasiswa HTQ UIN Maliki Malang.....	72
3. Tingkat Prestasi Mahasiswa HTQ UIN Maliki Malang.....	73
4. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Menghafal terhadap Prestasi Menghafal Mahasiswa HTQ UIN Maliki Malang 2013	73
B. Saran	74
Daftar Pustaka	75
Lampiran	78

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Skor Skala Likert	30
Tabel 3.2 Blue Print Skala Efikasi Diri	31
Tabel 3.3 Blue Print Motivasi Menghafal	31
Tabel 3.4 Blue Print Prestasi Menghafal	33
Tabel 4.1 Ketua HTQ dari Setiap Angkatan	38
Tabel 4.2 Jumlah Subyek	45
Tabel 4.3 Ringkasan hasil uji reabilitas dan daya beda	48
Tabel 4.4 Sebaran aitem skala efikasi diri	49
Tabel 4.5 Sebaran aitem skala motivasi menghafal	50
Tabel 4.6 Kategorisasi efikasi diri	51
Tabel 4.7 Kategorisasi motivasi menghafal	52
Tabel 4.8 Kategorisasi prestasi menghafal	53
Tabel 4.9 Hasil uji normalitas	55
Tabel 4.10 Uji linearitas	56
Tabel 4.11 Model summary	57
Tabel 4.12 Anova	58

Daftar Gambar

Gambar 3.1 Skema Variabel	25
Gambar 4.1 Kategorisasi efikasi diri.....	51
Gambar 4.2 Kategorisasi motivasi menghafal	52
Gambar 4.3 Kategorisasi prestasi menghafal	54



Daftar Lampiran

Lampiran 1 Form Penilaian Ahli Skala Efikasi Diri dan Motivasi Menghafal

Lampiran 2 Uji Daya Beda dan Uji Reliabilitas

Lampiran 3 Uji Normalitas

Lampiran 4 Uji Linearitas

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Mahasiswa HTQ UIN Malang 2013

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



ABSTRAK

M. Fauzil Adhim, 12410184, Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Menghafal Terhadap Prestasi Menghafal Alquran Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013, Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.
Dosen Pembimbing : Dr. Ali Ridho, M.Si

Kata Kunci : Efikasi Diri, Motivasi Menghafal, Prestasi Menghafal

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang atau individu dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Motivasi Menghafal adalah kekuatan atau dorongan, yang menggerakkan individu untuk mencapai keinginannya dalam mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca tanpa melihat buku atau catatan. Sedangkan Prestasi Menghafal adalah penilaian tentang kemajuan individu dalam menghafal alquran di kampus yang dinyatakan telah banyak memperoleh jumlah ayat atau juz. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Menghafal Terhadap Prestasi Menghafal Alquran Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian adalah mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bergabung pada Haiat Tahfidz Quran (HTQ) angkatan 2013 yang berjumlah 50 sampel mahasiswa.

Hasil uji deskripsi bahwa mahasiswa penghafal Alquran UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2013 menunjukkan tingkat efikasi diri mayoritas berada pada kategori sedang 82 % (41 orang). Tingkat motivasi menghafal mayoritas berada pada kategori sedang 54% (27 orang). Serta mahasiswa penghafal Alquran UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2013 menunjukkan prestasi menghafal mayoritas berada pada kategori sedang 82% (41 orang). Hasil regresi berganda menunjukkan Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi menghafal terhadap Prestasi menghafal alquran secara keseluruhan menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. taraf signifikansi yang didapat sebesar 0,192 ($p > 0.05$).

ABSTRACT

M. Fauzil Adhim, 12410184, Self-efficacy Effect and Memorization Motivation toward the Achievement of Memorizers of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Students 2013, Thesis, Faculty of Psychology Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, 2016

Advisor: Dr. Ali Ridho, M.Si

Keywords: Self-efficacy, Memorization Motivation, Memorization Achievement

Self-Efficacy is the individual belief which controls the function of person toward the phenomena around. Memorization motivation is the power and intension which steers the person to get the aims of memorizing read book. The Memorization achievement is the assessment for the progression of every student who memorizes holy Qur'an in the college who has achieved many verses or sections. This research aims at understanding the self-efficacy effect and memorization motivation toward the achievement of memorizers of UIN Maulana Malik Ibrahim students 2013. This research uses quantitative research. The research subject uses the sample of fifty students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 203 who are joined in Haiat Tahfizh Qur'an (HTQ).

The descriptive result shows that the total number of Qur'an memorizers in UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2013 are categorized as average number is 82% (41 students). The memorization motivation is mostly categorized as average category 54% (27 students). Qur'an memorizers of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2013 shows that the memorization achievement is mostly categorized as average 82% (41 students). The result of bifilar regression shows that the self-efficacy effect and memorization motivation toward the memorization achievement totally shows there is not significant effect which shows the number 0,192 ($p > 0.05$).

مستخلص البحث

محمد فوز العظيم، 12410181، تأثير كفاءة الفرد ودوافع الحفظ على انجازات حفظ القرآن لطلاب جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، 2016.

المشرف: الدكتور علي رضا الماجستير

الكلمة المفتاحية: كفاءة الفرد، دوافع الحفظ، انجازات الحفظ

الفرد هو اعتقاد الفرد على كفاءته في فعل شكل الضوابط لمنفعة شخصيته والحوادث في البيئة. أما دوافع الحفظ هو التشجيع والقوة الذي يتحرك الفرد لتحقيق الأهداف في تذكر شيء ما قرأه بدون نظر الكتاب. وأما انجازات الحفظ هو التقويم عن تطور الفرد لحفظ القرآن في الجامعة الذي قد كثر حفظ الآية والجز. ويهدف هذا البحث لمعرفة تأثير كفاءة الفرد ودوافع الحفظ على انجازات حفظ القرآن لطلاب جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج مرحلة 2013. ويستخدم البحث مدخل الكمي. أما مصادر البيانات هي أعضاء هيئة تحفيظ القرآن جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج مرحلة 2013 على 50 طلاباً.

أما نتائج البحث يدل بأن حافظ القرآن جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج مرحلة 2013 كان كفاءة الفرد في مجال معتدل 82% (41 شخصاً)، دوافع الحفظ في مجال معتدل 54% (27 شخصاً). وانجازاتهم في مجال معتدل 82% (41 شخصاً). ويدل بأن كفاءة الفرد ودوافع الحفظ على انجازات حفظ القرآن ليس هناك التأثير بشكل ملحوظ لأن النتائج حوالي 0,192 ($p > 0,05$).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan calon-calon intelektual yang memiliki tugas untuk mengembangkan keilmuan yang diminati. Perguruan tinggi di seluruh Indonesia menyediakan berbagai macam fakultas dan jurusan di dalamnya. Mulai pendidikan, sosial, agama, politik, kedokteran, peternakan, kelautan dan teknologi. Hal ini memberikan keluasaan kepada calon mahasiswa untuk memilih jurusan yang diminati sebagai awal mereka mengejar cita-cita.

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu kampus yang menjadi pilihan bagi calon mahasiswa baru di berbagai Indonesia. Lebih dari 60.000 mendaftarkan diri sebagai calon mahasiswa UIN Maliki namun, hanya 3.250 mahasiswa yang diterima pada tahun ajaran 2015 ini. Sarana dan prasana yang memadai, menjadikan proses perkuliahan berjalan kondusif sehingga mahasiswa dan juga dosen dapat dengan baik mempelajari mata kuliah yang sedang diajarkan (Gema edisi 78, 2015).

Aktivitas kampus Ulul Albab yang padat menjadikan mahasiswa sibuk menjalankan kegiatan kesehariannya. Beberapa di antara mereka tidak hanya melaksanakan kuliah sebagai kewajiban melainkan juga memilih bergabung dengan

kegiatan intra atau ekstra kampus. Misalnya; berorganisasi ataupun mengikuti kajian-kajian tertentu.

Di sisi lain ada keinginan untuk mempelajari, menghafalkan dan mendalami Al-Qur'an. Keberadaan mahasiswa penghafal Al-Qur'an, seperti halnya hafizh-hafizhah yang lain memberikan penguatan kepada kita bahwa memang di sepanjang masa, Al-Qur'an akan senantiasa dijaga dan dipelihara kemurniannya oleh Allah SWT, sang pemilik Kalam yang mulia.

Para penghafal Al-Qur'an di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terdiri dari berbagai kalangan mahasiswa pada tingkatan semester dan jurusan yang berbeda. Diantara para mahasiswa/mahasiswi yang menghafal Al-Qur'an tersebut, ada beberapa mahasiswa Jurusan Psikologi. Dalam proses menghafal Al-Qur'an, seorang penghafal tidak hanya membaca dan berusaha menghafal di luar kepala, akan tetapi juga berusaha untuk menghayati dan mentadabburi bacaan yang telah dibaca dan dihafalnya. Dalam hal ini, seorang Penghafal Al-Qur'an secara tidak langsung akan dapat memahami dan mengambil kandungan-kandungan ayat-ayat yang dibaca.

Dengan adanya proses menghafal tersebut, seorang penghafal akan dapat membaca dengan benar dan lancar ayat-ayat yang telah dihafalkannya. Setelah dapat membaca dengan baik dan benar, ia akan tertarik untuk mengetahui arti dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalnya.

Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga terdapat unit pengembangan Tahfizh Al-Qur'an yaitu Haiat Tahfidz Qur'an (HTQ) yang beranggotakan mahasiswa dari berbagai tingkatan semester. Dalam Haiat Tahfidz Quran mahasiswa diwajibkan memilih salah satu dua program yaitu tahfidz dan tahsin. Tahfidz merupakan program diperuntukkan bagi mahasiswa yang mampu membaca alquran dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Sedangkan tahsin adalah program diperuntukkan bagi mahasiswa yang masih belajar membaca ataupun memperbaiki bacaan alqurannya sehingga sesuai dengan aturan ilmu tajwid. Kegiatan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh mahasiswa ini merupakan suatu hal yang sangat memerlukan perhatian dan penanganan secara khusus, mengingat menghafal Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang tidak mudah untuk dilakukan, apalagi oleh mahasiswa yang memiliki disiplin keilmuan yang berbeda-beda. Selain itu, dalam menjalankan aktivitas menghafal Al-Qur'an dan kuliah memerlukan pengaturan waktu yang baik dan tepat, sehingga Al-Qur'an yang telah dihafal dapat dilestarikan dengan baik dalam hati.

Kenyataannya banyak mahasiswa yang bergabung di HTQ masih belum mempunyai hafalan alquran sedikit pun, dari latar belakang pendidikan umum SMA/SMK, tidak mempunyai pengalaman mondok sebelumnya, hingga dari keluarga atau lingkungan luar pesantren. Namun mereka tetap memilih untuk menghafalkan alquran di tengah-tengah kesibukan kampus. Hal ini adakah pengaruhnya dengan motivasi ataupun motif manusia (Sobur, 2011). Motif manusia merupakan dorongan, hasrat, keinginan, dan tenaga penggerak lainnya, yang berasal

dari dirinya, untuk melakukan sesuatu. Ataupun juga prestasi individu menentukan perbedaan dalam kebutuhan untuk berprestasi sudah tampak sejak anak berusia lima tahun (Mclelland dalam Sobur, 2011). Bagaimana pula pengaruh efikasi diri mereka dalam prestasi menghafal alquran.

Oleh sebab itu peneliti ingin mengungkap mahasiswa penghafal alquran kategori tersebut. Peneliti akan mendata mahasiswa pada angkatan tahun 2013 yang memulai hafalan alqurannya dari nol di kampus (tidak memiliki hafalan sebelumnya), selanjutnya mendata berapa banyak halaman yang telah di hafalkan selama satu tahun menghafal di lingkungan kampus. Dengan demikian, ditemukan adanya pengaruh efikasi diri, motivasi menghafal, terhadap prestasi menghafal Al-Qur'an.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul seperti tersebut di atas.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat Efikasi Diri mahasiswa penghafal alquran UIN Maliki Malang?
2. Bagaimana tingkat Motivasi Menghafal mahasiswa penghafal alquran UIN Maliki Malang?
3. Bagaimana tingkat Prestasi hafalan alquran mahasiswa UIN Maliki Malang?

4. Bagaimanakah pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Menghafal terhadap Prestasi menghafal alquran?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat Efikasi Diri Mahasiswa penghafal alquran UIN Maliki Malang.
2. Untuk mengetahui tingkat Motivasi Menghafal Mahasiswa penghafal alquran UIN Maliki Malang.
3. Untuk mengetahui tingkat Prestasi hafalan alquran mahasiswa UIN Maliki Malang.
4. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi menghafal terhadap Prestasi menghafal alquran.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan terutama bagi mahasiswa Fakultas Psikologi.
2. Bagi peneliti, menambah wawasan adanya hubungan efikasi diri, motivasi menghafal, dan prestasi menghafal Al-Qur'an, sehingga menambah himmah untuk senantiasa melestarikan Kalamullah dan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi mahasiswa Jurusan Psikologi yang menghafal Al-Qur'an, agar selalu termotivasi dan Istiqomah dalam melestarikan hafalan Al-Qur'annya, serta bagi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada umumnya, agar timbul niat dan keinginan untuk menghafal dan mendalami Al-Qur'an.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Efikasi Diri

1. Definisi Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan teori yang dicetuskan oleh Bandura. Bandura mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan seseorang atau individu dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan (Jess & Gregory, 2011).

Bandura beranggapan bahwa manusia yang yakin dapat melakukan sesuatu, mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian lingkungan, akan lebih mungkin bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses dari pada manusia yang mempunyai efikasi diri rendah.

Kemampuan adalah mengacu pada persepsi tentang individu untuk mengorganisasi dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu (Bandura dalam Alwisol, 2002). Sedangkan Schultz (1994) mendefinisikan kemampuan diri sebagai perasaan kita terhadap kecukupan, efisiensi, dan kemampuan kita dalam mengatasi kehidupan.

Berdasarkan persamaan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan potensi seorang individu untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu.

2. Aspek-aspek Efikasi Diri

a. Tingkat (*level*)

Kemampuan individu dalam mengerjakan suatu tugas berbeda dalam tingkat kesulitan tugas. Individu memiliki kemampuan yang tinggi pada tugas yang mudah dan sederhana, atau juga pada tugas-tugas yang rumit dan membutuhkan kompetensi yang tinggi. Individu yang memiliki kemampuan yang tinggi cenderung memilih tugas yang tingkat kesukarannya sesuai dengan kemampuannya.

b. Keluasan (*Generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan penguasaan individu terhadap bidang atau tugas pekerjaan. Individu dapat menyatakan dirinya memiliki kemampuan pada aktivitas yang luas, atau terbatas pada fungsi domain tertentu saja. Individu dengan kemampuan yang tinggi akan mampu menguasai beberapa bidang sekaligus untuk menyelesaikan suatu tugas. Individu yang memiliki kemampuan yang rendah hanya menguasai sedikit bidang yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu tugas.

c. Kekuatan (*Strength*)

Dimensi yang ketiga ini lebih menekankan pada tingkat kekuatan atau kemantapan individu terhadap keyakinannya. kemampuan menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan individu akan memberikan hasil yang sesuai dengan

yang diharapkan individu. kemampuan menjadi dasar dirinya melakukan usaha yang keras, bahkan ketika menemui hambatan sekalipun.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap dirinya akan mampu melaksanakan tingkah laku yang diperlukan dalam suatu tugas yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri yang diperspektifkan oleh individu merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam performansi yang akan datang dan kemudian dapat pula menjadi faktor yang ditentukan oleh pola keberhasilan atau kegagalan performansi yang pernah dialami.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi efikasi diri menurut Bandura, antara lain:

- a. Sifat tugas yang dihadapi. Situasi-situasi atau jenis tugas tertentu menuntut kinerja yang lebih sulit dan berat dari pada situasi tugas yang lain.
- b. Insentif eksternal. Insentif berupa hadiah (reward) yang diberikan oleh orang lain untuk merefleksikan keberhasilan seseorang dalam menguasai atau melaksanakan suatu tugas (competence contingen insentif). Misalnya pemberian pujian, materi, dan lainnya.
- c. Status atau peran individu dalam lingkungan derajat sosial seseorang mempengaruhi penghargaan dari orang lain dan rasa percaya dirinya.

- d. Informasi tentang kemampuan diri. Efikasi diri seseorang akan meningkat atau menurun jika ia mendapat informasi yang positif atau negatif tentang dirinya.

4. Efikasi diri dalam perspektif Islam

Sesuai dengan pengertian efikasi diri diatas, Allah dalam alqur'an menegaskan bahwa setiap manusia akan mampu menghadapi peristiwa apapun yang terjadi, karena pada dasarnya setiap manusia mempunyai bekal yaitu kemampuan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam alqur'an surat al-Baqoroh ayat 286 sebagai berikut:

لا يكلف الله نفسا الا وسعها , لها ما كسبت وعليها ما اكتسبت , ربنا لا تؤاخذنا ان نسينا او اخطعنا , ربنا ولا تحمل علينا اصرا كما حملته على الذين من قبلنا , ربنا ولا تحملنا ما لا طاقة لنا به , واعف عنا واغفر لنا وارحمنا انت مولنا فانصرنا على القوم الكافرين

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."(Q.S.al-Baqarah/1: 286)

Ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah tidak akan membebani dengan sesuatu yang berada diluar kemampuan, maka akan timbul keyakinan

bahwa apapun yang terjadi, kita akan mampu menghadapinya. Kemampuan untuk menghadapi peristiwa apapun tentu saja bukan tanpa sebab dibalik itu semua, esensinya adalah adanya kemampuan yang diberikan Allah kepada manusia, ayat ini juga mengisyaratkan bahwa setiap orang memiliki kemampuan sebagai bekal untuk menjalani kehidupan ini, maka setiap orang hendaknya meyakini bahwa banyak kemampuan yang telah dimiliki dan menjadi potensi sebagai modal untuk kesuksesan. Kemampuan tidak akan timbul apabila tidak ada keyakinan yang tertanam dalam diri, keyakinan ini sendiri sangat berpengaruh terhadap kemampuan. ini menunjukkan bahwa manusia harus mempunyai keyakinan.

Dari ayat diatas merupakan anjuran kepada semua umat Islam untuk meningkatkan efikasi dirinya. Agama Islam sangat menganjurkan umatnya selalu berfikir positif dan yakin akan kemampuan dirinya.

B. Motivasi Menghafal

1. Motivasi

Motivasi (*Motivation*) adalah kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk berperilaku, berpikir, dan merasa seperti yang mereka lakukan. Perilaku yang termotivasi diberi kekuatan, diarahkan, dan dipertahankan (King, 2010). Tingkah laku yang dilatar belakangi oleh adanya kebutuhan dan diarahkan pada pencapaian suatu tujuan, agar suatu kebutuhan terpenuhi dan suatu kehendak terpuaskan (Dirgagunarsa, 1996 dalam sobur, 2011).

Teori ini ditemukan oleh Mc Clelland, yang menyatakan bahwa motivasi individu muncul karena adanya dorongan untuk berprestasi. Motivasi ini juga berbeda-beda karena harus disesuaikan dengan kekuatan kebutuhannya akan prestasi (*Need For Achievement*). Selain *Need For Achievement*, Mc Clelland juga mengungkapkan teori kebutuhan lainnya yaitu *Need For Power* (Kebutuhan untuk menguasai sesuatu) dan *Need For Affiliative* (Kebutuhan untuk bisa berteman dengan siapa pun, kebutuhan untuk bisa didengarkan dan sebagainya).

2. Aspek-aspek Motivasi

a. Kebutuhan akan Prestasi (*Need For Achievement*)

Mc Clelland adalah seorang ahli psikologi sosial yang terkenal dengan pemikirannya mengenai kebutuhan akan berprestasi (*Need For Achievement*). Konsep ini disingkat dengan sebuah symbol yang kemudian menjadi sangat terkenal, yakni : n-Ach. Menurut David Mc Clelland, untuk membuat pekerjaan berhasil, yang paling penting adalah sikap terhadap pekerjaan tersebut.

Seperti juga konsep Etika protestan, keinginan, kebutuhan, atau dorongan untuk berprestasi ini tidak sekedar untuk meraih imbalan material yang besar. Orang dengan n-Ach yang tinggi, yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi, mengalami kepuasan bukan karena mendapatkan imbalan dari hasil kerjanya, tetapi karena hasil kerja tersebut dianggapnya sangat baik. (Alex Sobur, 2011).

Individu-individu dengan kebutuhan prestasi yang tinggi sangat termotivasi dengan bersaing dan menantang pekerjaan. Mereka mencari peluang promosi dalam pekerjaan. Mereka memiliki keinginan yang kuat untuk umpan balik pada prestasi mereka. Orang-orang seperti mencoba untuk mendapatkan kepuasan dalam melakukan hal-hal yang lebih baik. Prestasi yang tinggi secara langsung berkaitan dengan kinerja tinggi.

b. Kebutuhan untuk Menguasai Sesuatu (*Need For Power*)

Individu- Individu yang termotivasi oleh kekuasaan memiliki keinginan kuat untuk menjadi berpengaruh dan mengendalikan. Mereka ingin pandangan dan ide-ide mereka harus mendominasi dan dengan demikian, mereka ingin memimpin. Individu tersebut termotivasi oleh kebutuhan untuk reputasi dan harga diri. Individu dengan kekuasaan dan kewenangan yang lebih besar akan lebih baik dibanding mereka yang memiliki daya yang lebih kecil. Perlu untuk kekuasaan tidak harus selalu diambil negatif. Hal ini dapat dipandang sebagai kebutuhan untuk memiliki efek positif untuk mendukung dalam mencapai sebuah tujuan.

c. Kebutuhan untuk Bisa Berteman (*Need For Afilative*)

Individu- Individu yang termotivasi oleh afiliasi memiliki dorongan untuk lingkungan yang ramah dan mendukung. Individu tersebut yang berkinerja efektif dalam tim. Orang-orang ingin disukai oleh orang lain. Individu yang memiliki kebutuhan afiliasi yang tinggi

lebih memilih bekerja di lingkungan yang menyediakan interaksi pribadi yang lebih besar.

3. Pendekatan Motivasi

a. Pendekatan Evolusi

Pendekatan evolusi menekankan pada insting dalam motivasi. Sebuah insting (*instinct*) adalah pola perilaku bawaan tidak di pelajari yang dianggap bersifat univereal pada beragam spesies. Secara khusus mengatakan bahwa manusia memiliki insting untuk mendapatkan sesuatu, keingintahuan, keinginan untuk berkelahi, insting untuk bersosialisai, dan menonjolkan diri sendiri (King, 2010).

b. Teori Pengurangan Dorongan

Cara lain untuk melihat motivasi adalah melalui konstruk dorongan dan kebutuhan. Sebuah dorongan (*drive*) adalah keadaan tergugah yang terjadi adanya kebutuhan fisiologis. Ketika individu merasakan gatal maka dorongan untuk menggaruk akan segera muncul dalam kognitif. Kebutuhan (*need*) keadaan kekurangan sesuatu yang memberi energi untuk menghilangkan atau mengurangi keadaan kekuarangan ini. psikolog menganggap bahwa kebutuhan sebagai sesuatu yang mendasari dorongan manusia. Bila badan individu membutuhkan makanan, rasa lapar akan mendorong individu tergugah, kemudian individu memakan makanan, badan individu mungkin masih merasakan

kebutuhan gizi namun dorongan rasa lapar individu sudah berkurang (King, 2010).

Teori pengurangan dorongan menjelaskan bahwa dengan semakin kuatnya dorongan, individu termotivasi untuk mengurangi dorongan itu. Tujuan penurunan dorongan ini adalah homeostasis, kecenderungan tubuh untuk mempertahankan keadaan seimbang atau tenang (King, 2010).

c. Teori Penggugahan Optimal

Pada awal abad ke-20, dua psikolog mendeskripsikan penggugahan optimal, kinerja individu akan muncul dalam kualitas terbaik ketika berada dalam kondisi menggugah yang menengah, tidak terlalu rendah, dan tidak terlalu tinggi. Pada perangsangan yang terlalu rendah individu akan merasa terlalu malas untuk melakukan tugas dengan baik, bila terlalu tinggi maka individu tidak mampu untuk berkonsentrasi (King, 2010).

4. Menghafal

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Menghafal berasal dari kata hafal yang berarti telah masuk dalam ingatan, dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Menurut Zuhairini dan Ghofir sebagaimana yang dikutip oleh Kamilhakimin Ridwal Kamil dalam bukunya yang berjudul Mengapa Kita Menghafal (tahfiz) al-Qur'an, istilah menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali

sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya. Metode tersebut banyak digunakan dalam usaha untuk menghafal al-Qur'an dan al-Hadits.

Dalam bahasa Arab, menghafal menggunakan terminologi al-Hifzh yang artinya menjaga, memelihara atau menghafalkan. Sedang al-Hafizh adalah orang yang menghafal dengan cermat, orang yang selalu berjaga-jaga, orang yang selalu menekuni pekerjaannya. Istilah al-Hafizh ini dipergunakan untuk orang yang hafal al-Qur'an tiga puluh juz tanpa mengetahui isi dan kandungan al-Qur'an. Sebenarnya istilah al-Hafizh ini adalah predikat bagi sahabat Nabi yang hafal hadits-hadits shahih (bukan predikat bagi penghafal al-Qur'an).

5. Motivasi Menghafal

King, (2010). Motivasi (*Motivation*) adalah kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk berperilaku, berpikir, dan merasa seperti yang mereka lakukan. Perilaku yang termotivasi diberi kekuatan, diarahkan, dan dipertahankan. Tingkah laku yang dilatar belakangi oleh adanya kebutuhan dan diarahkan pada pencapaian suatu tujuan, agar suatu kebutuhan terpenuhi dan suatu kehendak terpuakan. (Dirgagunarsa, 1996 dalam sobur,2011)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Menghafal berasal dari kata hafal yang berarti telah masuk dalam ingatan, dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Menurut Zuhairini dan Ghofir sebagaimana yang dikutip oleh Kamilhakimin Ridwal Kamil dalam bukunya yang berjudul Mengapa Kita Menghafal (tahfizh) al-Qur'an, istilah

menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya. Metode tersebut banyak digunakan dalam usaha untuk menghafal al-Qur'an dan al-Hadits.

Dari pengertian di atas maka motivasi menghafal dapat di deskripsikan sebagai kekuatan atau dorongan, yang menggerakkan individu untuk mencapai keinginannya dalam mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca tanpa melihat buku atau catatan.

6. Motivasi Dalam Perspektif Islam

Motivasi dalam perspektif islam tergambarkan dalam bentuk niat. Niat menjadi landasan amal dan ibadah seluruh umat islam. Kualitas aktivitas dibangun dengan niat yang benar. (Syamsudin, 2010)

Rasulullah SAW bersabda;

انما الا عمل بالنيات وانما لكل امرئ ما نوى فمن كانت هجرته الى الله ورسوله فهجرته الى الله ورسوله ومن كانت هجرته لدنيا يصيبها او امرأة ينكحها فهجرته الى ما هاجر اليه

Artinya: “Sesungguhnya setiap amalan harus disertai dengan niat. Setiap orang hanya akan mendapatkan balasan tergantung pada niatnya. Barangsiapa yang hijrah karena cinta kepada Allah dan Rasul-Nya maka hijrahnya akan sampai kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa yang hijrahnya karena menginginkan perkara dunia atau karena wanita yang ingin dinikahnya, maka hijrahnya (hanya) mendapatkan apa yang dia inginkan.” (HR. Bukhori)

Secara umum keinginan meraih banyak manfaat, sebagai dasar agama, menggapai kemuliaan, dan melaksanakan kewajiban keseluruhan hal tersebut

didasari karena motivasi ibadah kepada Allah sebagaimana firman Allah dalam Q.S Adz Dzariyat: 56 (Syamsudin, 2010).

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَانَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya “ Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”. (Q.S Adz Dzariyat: 56)

Dari dalil Al Qur'an diatas menunjukkan bahwa motivasi yang tersebar dikalangan mahasiswa muncul dari kondisi diri dalam rangka mewujudkan peribadatan kepada Allah melalui hafalan Al Qur'an. Apabila mengacu kepada teori yang dijelaskan oleh Afzan, Ali, Khan, & Hamid (2010) maka motivasi yang terdapat di kalangan para mahasiswa uin angkatan 2013 merupakan motivasi internal.

Disamping itu terdapat juga yang berasal dari dorongan luar yaitu saran orang tua. Saran orang tua ini termasuk kedalam motivasi eksternal. Sejalan dengan yang dinyatakan oleh Chang & Chang (2012) bahwa lingkungan diluar mempengaruhi kondisi motivasi individu.

C. Prestasi Menghafal

Istilah prestasi pada umumnya dihubungkan dengan hasil yang dicapai seseorang, baik dalam bidang pekerjaan maupun pendidikan. Seseorang dikatakan berprestasi baik apabila hasil usaha yang dicapai mendekati apa yang

diharapkan Akan tetapi sebaliknya, prestasi dikatakan menurun bila hasil usaha tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Menurut Harahap dalam Djamarah, prestasi didefinisikan sebagai suatu penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari sesuatu yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Prestasi pada dasarnya adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu aktivitas, Sedangkan menghafal merupakan dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Jadi pengertian prestasi menghafal adalah hasil yang diperoleh individu dalam banyaknya mengumpulkan kata-kata, kalimat, ataupun ayat alquran dipikiran.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan seseorang dalam proses menghafal, perlu dilakukan pengukuran seberapa jauh pengalaman menghafal telah tertanam pada diri seseorang. Dengan kata lain harus dilakukan evaluasi terhadap proses menghafal. Evaluasi dapat dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa prestasi menghafal adalah penilaian tentang kemajuan individu dalam menghafal alquran di kampus yang dinyatakan telah banyak memperoleh jumlah ayat atau juz.

a. Cara dan Metode Menghafal Alquran

Berbagai macam cara dan metode menghafal alquran di Indonesia, namun untuk calon penghafal yusuf Mansur menyebutkan prinsip pokok sebelum melangkah kepada metodologi. Yaitu

1. Doa

Sebelum masuk kedalam langkah konkrit tentang metodologi menghafal, para calon penghafal harus memahami terlebih dahulu Alquran sesungguhnya milik siapa, kenapa diturunkan di dunia. Dengan mengetahui hal tersebut maka para calon penghafal akan lebih semangat dalam menghafal. Dan para calon penghafal juga harus berdoa, semoga Allah karuniai kemudahan dan kelancaran dalam menghafal Alquran.

2. Niat

Niat ini menjadi sangat penting. Untuk apa menghafal Alquran. Apa benar-benar murni karena Allah semata. Sebaiknya kita perlu meluruskan niat untuk melakukan tugas mulia agar Allah limbahkan berkah.

3. Mengetahui Fadhillah Sehingga Mencintai Alquran

Tanpa mengetahui fadhilahnya, maka proses menghafal akan menjadi sangat kering dan tanpa semangat. Yusuf Mansur menyebutkan membaca

dan menghafal Alquran ibarat membangun gunung emas. Setiap huruf yang dibaca, akan masuk ke dalam kantong-kantong yang nilainya bahkan lebih besar dari gunung itu sendiri. Subhanallah.

4. Punya Target

Sebaiknya dalam menghafal, setiap calon penghafal memiliki target. Semisal dalam setahun ini penghafal harus bisa hafal 1 juz.

5. Ditemani dengan Amal Unggulan

Untuk mendapatkan keberkahan dan cintanya Allah, penghafal perlu menambahkan dengan amal-amal unggulan (puasa, tahjud, dhuha, sedekah) sehingga dimudahkan menghafal Alquran.

Setelah mengetahui prinsip pokok dalam menghafal Alquran, penghafal diberkenankan lanjut kedalam langkah-langkah konkrit atau metodologi : (yusuf Mansur 2013).

1. Konsisten pada Satu Mushaf

Struktur dan tampilan halaman terkadang berbeda-beda tiap penerbit. Pastikan calon penghafal menghafal mushaf yang sama sampai akhir. Karena menghafal sebenarnya mirip dengan memotret gambar ke dalam memori. Sehingga bentuk mushaf akan mempengaruhi struktur hafalan di memori otak.

2. Satu Ayat atau Satu Baris diulang Sebanyak 20 kali

Banyak orang yang tidak dikaruniai kemampuan menghafal. Ketika menghafal lama, sejatinya penghafal sedang berinteraksi dengan Alquran.

Maka dengan mengulang-ulang bacaan sebanyak 20kali diharapkan hafalan akan semakin kuat.

3. Jika ayatnya panjang, maka bisa dibagi menjadi beberapa penggalan, dimana setiap penggalan tersebut diulang kembali sebanyak 20 kali

Cara ini diharapkan proses menghafal menjadi lebih mudah dan nikmat. Proses menghafal Alquran dengan cepat bukanlah prestasi, yang paling penting adalah bagaimana kebersamaan penghafal dengan Alquran. Untuk hasil Allah yang tentukan. Kita sebagai penghafal sekaligus hamba Allah hanya perlu berusaha.

D. Kerangka Penelitian

Prestasi menghafal merupakan suatu keadaan dimana terjadi umumnya dihubungkan dengan hasil yang dicapai seseorang, baik dalam bidang pekerjaan maupun pendidikan. Seseorang dikatakan berprestasi baik apabila hasil usaha yang dicapai mendekati apa yang diharapkan Akan tetapi sebaliknya, prestasi dikatakan menurun bila hasil usaha tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Mahasiswa dengan kesibukan yang padat selalu berusaha untuk melaksanakan tugas-tugas sebaik mungkin. Mahasiswa yakin dengan kemampuan yang dimiliki dan motivasi yang tinggi akan selalu memperoleh prestasi yang tinggi.

Prestasi menghafal merupakan suatu keadaan yang dialami oleh mahasiswa penghafal alquran yang sedang berjalan/menghafalkan di kampus. Ada dua kemungkinan pengaruh Efikasi Diri dengan Prestasi menghafal dan

Motivasi Menghafal dengan Prestasi Menghafal diantaranya yang pertama adalah yaitu semakin meningkatnya tingkat Efikasi Diri dan Motivasi Menghafal maka akan diikuti dengan meningkatnya Prestasi Menghafal Alquran. Yang kedua, yaitu semakin menurunnya tingkat Efikasi Diri dan Motivasi Menghafal maka akan semakin menurun pula tingkat Prestasi Menghafal Alquran mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Mahasiswa dengan Efikasi Diri dan Motivasi Menghafal tinggi, merasa bertanggung jawab atas tugas-tugasnya, berusaha menyelesaikan hingga selesai, memperhatikan resiko jika tidak dapat melaksanakan tugasnya seperti mengganti waktu lain jika hari itu tidak dapat menyetorkan hafalannya karna sakit, bertindak kreatif untuk menyelesaikan hafalan dengan seefektif dan seefisien mungkin. Sebaliknya Efikasi Diri dan Motivasi Menghafal rendah tampak hal yang berbeda. Mereka kurang bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan, kurang mempertimbangkan resiko, dan mengerjakan tugas-tugasnya semauanya sendiri tanpa memperhatikan target hafalan dan aturan yang berlaku.

E. Hipotesis

Berdasarkan telaah teori di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Menghafal terhadap Prestasi Menghafal alquran mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana menyeluruh dari penelitian mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan pelaksanaan penelitian sampai pada analisis akhir data yang selanjutnya disimpulkan dan diberikan saran. Suatu desain penelitian menyatakan struktur masalah penelitian maupun rencana penelitian yang akan dipakai untuk memperoleh bukti mengenai hubungan-hubungan dalam masalah.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional karena penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar 3 variabel, yaitu *Self Efficacy* (Kemampuan Diri), Motivasi Menghafal dengan Prestasi Menghafal alqur'an pada mahasiswa Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2013.

Nazir menerangkan bahwa teknik korelasi yaitu meneliti derajat ketergantungan dalam hubungan-hubungan antar variabel dengan menggunakan koefisien korelasi. Namun, perlu dijelaskan bahwa penggunaan koefisien korelasi hanya menyatakan tinggi rendahnya ketergantungan antar variabel yang diuji, tetapi tidak menyatakan ada tidaknya hubungan yang terjadi (Nazir, 2005).

B. Identifikasi Variabel

Variabel dalam sebuah penelitian perlu diklasifikasikan untuk menentukan alat pengumpulan data yang digunakan dan metode analisis yang sesuai. Pada penelitian ini variabel saling mempengaruhi satu sama lain karena terdapat hubungan maupun peran sebab akibat antara variabel yang ada dan menjadikan variabel yang satu berpengaruh terhadap variabel yang lain (Kartono & Kartini, 1996).

Terdapat dua macam variabel dalam penelitian (Kartono & Kartini, 1996) yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dikontrol oleh peneliti dan dikenakan pada subjek untuk menentukan efeknya terhadap reaksi subjek.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

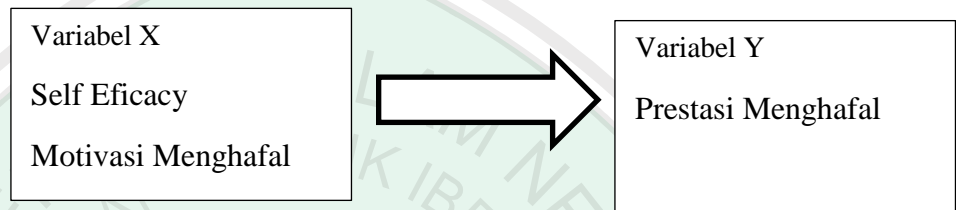
Variabel terikat adalah variabel yang perubahannya merupakan akibat dari perubahan-perubahan lain atau merupakan anteseden (yang mendahului) didalam satu variabel lainnya.

Pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (X = Self Efficacy dan Motivasi Menghafal) dan satu variabel terikat (Y =Prestasi Menghafal). Memahami variabel dan kemampuan menganalisis atau mengidentifikasi setiap variabel menjadi sub-sub variabel beserta indikator-indikatornya merupakan syarat mutlak bagi setiap peneliti (Arikunto, 2005).

a. Variabel bebas (X) : Self Efficacy dan Motivasi Menghafal

b. Variabel terikat (Y) : Prestasi Menghafal

Pengaruh ketiga variabel tersebut tampak pada gambar berikut :



Gambar 3.1

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati dengan menggunakan bahasa yang sederhana. Dalam penelitian ini definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan intepretasi variabel penelitian (Azwar, Metode Penelitian, 2006). Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Efikasi Diri (*Self Efficacy*)

Efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan seorang individu untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk menampilkan kecakapan tertentu.

2. Motivasi Menghafal

Motivasi Menghafal dapat di deskripsikan sebagai kekuatan atau dorongan, yang menggerakkan individu untuk mencapai keinginan berprestasi dalam mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca tanpa melihat buku atau catatan.

3. Prestasi Menghafal

Prestasi menghafal adalah penilaian tentang kemajuan mahasiswa dalam menghafal alquran di kampus yang dinyatakan telah banyak memperoleh jumlah ayat atau juz.

D. Sumber Data

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut (Sugiyono, 2007).

Untuk menentukan jumlah sampel, jika subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua tetapi jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih (Arikunto, 2005).

Dalam hal ini populasi yang di gunakan dalam penelitian adalah Mahasiswa Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang yang bergabung

dalam Haiat Tahfidz Quran angkatan 2013 dengan jumlah anggota sekitar 300 mahasiswa. Sehingga yang menjadi karakteristik populasi utama penelitian ini adalah mahasiswa yang memulai hafalannya dari nol di kampus.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena merupakan bagian dari populasi, tentunya harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Azwar, 2011).

Jumlah anggota HTQ UIN Malang yang memulai hafalannya dari nol di kampus yaitu 300 mahasiswa, dengan demikian untuk menguji validitas alat ukur maka peneliti mengambil sampel antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.

Sampel dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil sampel antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih mahasiswa Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang yang bergabung dalam Haiat Tahfidz Quran angkatan 2013 yang memulai hafalannya dari nol di kampus yaitu berjumlah 50 mahasiswa.

E. Teknik Sampling

Peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan atau juga dapat dikatakan secara sengaja mengambil

sampel tertentu. Dengan teknik ini peneliti mengambil Mahasiswa Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang yang bergabung dalam Haiat Tahfidzul Quran angkatan 2013 yang memulai hafalanya dari nol di kampus yang merupakan bagian dari populasi yang ada (Mahasiswa Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang yang bergabung dalam Haiat Tahfidzul Quran angkatan 2013).

a. Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan skala kepada subjek. Azwar (2011), mengatakan bahwa skala adalah suatu alat atau instrumen yang digunakan untuk mengungkap tingkah laku dan aktivitas-aktivitas sebagai manifestasi dari kejiwaan. Menurut Azwar, metode pengukuran skala sebagai alat ukur psikologis memiliki tiga karakteristik tertentu.

Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mencari data awal tentang variabel efikasi diri dan motivasi menghafal. Jelaslah bahwa cara pengungkapan sikap dengan penanyaan langsung memiliki keterbatasan dan kelemahan yang mendasar. Metode ini akan menghasilkan ukuran yang valid hanya apabila situasi dan kondisinya memungkinkan kebebasan berpendapat tanpa tekanan psikologis maupun fisik (Azwar,2011).

Observasi atau yang lebih kita kenal dengan pengamatan, bukanlah sekedar kegiatan mengamati atau memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata, tetapi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Perilaku yang kita amati mungkin saja dapat menjadi indikator sikap dalam konteks situasional tertentu (Azwar,2011)

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologis. Bentuk skala yang digunakan adalah skala pengukuran Likert untuk kedua variabel dalam penelitian ini,dengan pernyataan-pernyataan bersifat *favourabel*. Pernyataan *favourabel* merupakan pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek (Azwar,2006). Dalam memiliki kategori penilaian penelitian ini adalah pilihan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Riduan, 2003). Jawaban ragu-ragu ditiadakan karena untuk mendapatkan kepastian jawaban dari responden antara setuju dan tidak setuju sehingga diharapkan ada penguatan dan tidak ada yang tidak menyakinkan. Adapun penilaian berdasarkan pernyataan *Favourable* dan *Unfavourable*. Sepeti table berikut ini :

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

No	Favourable	Skor	Unfavourable	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Keterangan dari skor skala likert adalah pada table *favorable* yaitu merupakan pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek (Azwar,2006). Untuk jawaban sangat setuju mempunyai skor 4, pada jawaban setuju mempunyai skor 3, pada jawaban tidak setuju mempunyai skor 2 dan jawaban sangat tidak setuju mempunyai skor 1. Keterangan dari skor skala likert adalah pada table *unfavorable* yaitu merupakan pernyataan yang tidak mendukung atau tidak menihak pada objek (Azwar, 2006). Untuk jwaban sangat setuju mempunyai skor 1, pada jawaban setuju mempunyai skor 2, pada jawaban tidak setuju mempunyai skor 3 dan jawaban sangat tidk setuju mempunyai skor 4.

Tabel 3.2 Blue Print Skala Self Efficacy

	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Self Efficacy	Level	Keyakinan mengatasi masalah	1,2,5	3,4,6	6
	Keluasan	Kepercayaan dalam melakukan tindakan untuk mencapai suatu hasil	10,13,17	9,14,16	6
	Kekuatan	Keyakinan akan kemampuan mencapai target yang ditetapkan	7,8,18	11,12,15	6
Jumlah					18

Peneliti memakai teori efikasi diri yang dicetuskan oleh Bandura dengan Skala efikasi diri yang berjumlah 18 butir (9 *Favorable* dan 9 *Unfavorable*). Alternative jawaban terdiri dari empat bentuk, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Skor nilai untuk butir *favorable* bergerak mulai nilai 4 sampai 1 dan skor untuk butir *unfavorable* bergerak mulai 1 sampai 4. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti subjek memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi.

Tabel 3.3 Blue Print Motivasi Menghafal

Variabel	Aspek	Indikator Perilaku	F	UF	Jumlah
Motivasi	Need Of Acievement	Semangat dalam mengerjakan tugas	1, 18, 5,	22	7
		Berani mengeluarkan pendapat	19, 10	24	
	Need For Power	Memiliki tuntutan prestasi yang tinggi	2, 6, 23, 20	11,14	13
		Kemauan untuk berprestasi	7, 21, 15, 3, 26	25, 27	
	Need For Afiliative	Penerimaan diri dalam sebuah komunitas	8, 16,	4, 12	8
		Penghargaan oleh orang lain	28		
		Perhatian dari orang lain	13, 17	9	
Total					28

Peneliti memakai teori motivasi oleh Mc Clelland, yang menyatakan bahwa motivasi individu muncul karena adanya dorongan untuk berprestasi. Motivasi ini juga berbeda-beda karena harus disesuaikan dengan kekuatan kebutuhannya akan prestasi (*Need For Achievement*). Selain *Need For*

Acievement, Mc Clelland juga mengungkapkan teori kebutuhan lainnya yaitu *Need For Power* (Kebutuhan untuk menguasai sesuatu) dan *Need For Afiliative* (Kebutuhan untuk bisa berteman dengan siapa pun, kebutuhan untuk bisa didengarkan dan sebagainya).

Skala motivasi menghafal ini berjumlah 28 butir (19 *Favorable* dan 9 *Unfavorable*). Alternative jawaban terdiri dari empat bentuk, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Skor nilai untuk butir *favorable* bergerak mulai nilai 4 sampai 1 dan skor untuk butir *unfavorable* bergerak mulai 1 sampai 4. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti subjek memiliki tingkat motivasi menghafal yang tinggi.

Tabel 3.4 Blue Print Prestasi Menghafal

No.	Indikator
1.	Mencapai beberapa juz dalam alquran
2.	Waktu relatif singkat
3.	Buku monitoring / setoran terisi penuh
4.	Tidak banyak absen dalam setiap pertemuan
5.	Lulus ujian dalam setiap evaluasi tahfid

Berdasarkan Pembina Haiat Tahfidz Alquran prestasi menghafal alquran mempunyai indikator-indikator tersebut. Capaian juz yang di miliki mahasiswa

akan di masukkan dalam penilaian, kemudian jumlah juz tersebut nantinya akan berbentuk skor yang akan dikelolah dengan menggunakan program *SPSS*.

Sedangkan indikator waktu relatif singkat menjadi penilaian oleh setiap Pembina kepada setiap mahasiswa dibawah asuhannya. Setiap mahasiswa mempunyai daya waktu yang relatif singkat bahkan cukup lama dalam menghafal satu halaman alquran. Buku monitoring juga menjadi hal penentu prestasi menghafal karena dengan terisi penuh maka mahasiswa tersebut otomatis selalu melaksanakan setoran kepada Pembina. Kemudian mahasiswa dalam setiap minggu minimal melaksanakan setoran 4-5 pertemuan, jika kurang dari itu maka mahasiswa tersebut tidak termasuk dalam indikator prestasi menghafal. Serta mahasiswa wajib melaksanakan evaluasi tahfidz dalam setiap bulannya, evaluasi disini bertujuan untuk melihat kualitas hafalan setiap individu dengan cara membaca setiap juz yang telah dihafal dihadapan Pembina.

Sumber data memiliki dua cara yaitu berasal dari sumber primer yang didapatkan secara langsung dari subjek baik secara kualitatif (wawancara dan observasi sederhana) dan secara kuantitatif (skala psikologis). Selain itu, juga menggunakan sumber sekunder berdasarkan dokumen-dokumen yang didapatkan dari lokasi penelitian (Azwar,2006).Sedangkan, Validitas berkaitan dengan permasalahan ketepatan alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.Validitas tes adalah tingkat suatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur. Validitas demikian dimaknai sebagai suatu alat ukur yang

digunakan untuk mengetahui sesuatu yang hendak diukur secara tepat dan akurat (Arikunto,2005).

Reliabilitas dalam pengukuran dapat dimaknai sebagai konsistensi atau reproduksibilitas skor tes, yakni sejauh mana stabilitas simpangan skor para peserta tes pada situasi-situasi tes yang sama atau paralel. Makna tersebut diterjemahkan oleh para ahli psikometri yang pada intinya mengerucut pada “kepercayaan hasil ukur”. Sampai berapa besar derajat kepercayaan hasil ukur sebuah tes inilah yang diwakili oleh istilah reliabilitas (Ridho, 2006).

Uji reliabilitas menggunakan metode konsistensi internal, yaitu hanya memerlukan satu kali penyajian tes, sehingga masalah yang timbul akibat penyajian yang berulang dapat dihindari. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan teknik alpha *Cronbach* melalui *scale reliability* dan perlakuan terhadap butir gugur menggunakan *SPSS for Windows* versi 16 .Penggunaan rumus ini dikarenakan skor yang dihasilkan dari instrument penelitian merupakan rentangan antara beberapa nilai atau yang terbentuk dalam skala 1 -4, 1-5, dan seterusnya, bukan dengan hasil 1 dan 0 (Azwar,2007).

Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1, maka semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendahnya reliabilitasnya (Azwar, 2007).

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat berupa Prestasi Menghafal dan dua variabel bebas yakni *Self Efficacy* (Keyakinan Diri), Motivasi Menghafal sehingga analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan salah satu teknik analisis data dalam statistika yang seringkali digunakan untuk mengkaji pengaruh antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel (Kutner, 2005). Jadi analisis regresi ganda merupakan teknik statistik untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang mana setiap variabel berwujud skor.

Rumus :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k$$

Dimana Y = Variabel Terikat,

X_1 = Variabel Bebas

β_0 = Intersep

β_1 = Koefisien Regresi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Haiaat Tahfizh Alquran (HTQ) sebelumnya bernama Jamiyyatul Qurra' Wal Huffazh (JQH). Berdirinya JQH sudah dimulai sejak tahun 2000 M. ketika itu ustad Syamsul Ulum, MAg dan Ustadzah Ishmatud Diniyah telah memulai kegiatan menyimak (Menunggu setoran) beberapa mahasiswa yang mempunyai himmah kuat untuk menghafal alquran. Beberapa mahasiswa yang aktif setoran saat itu sudah mulai melakukan sosialisasi dan publikasi, walaupun masih dalam bentuk sederhana melalui kamar-kamar MSAA (Ma'had Sunan Ampel Al Aly).

Masa demi masa Jamiyyatul Qurra' Wal Huffazh (JQH) UIN Maliki Malang mulai dirintis pada tahun 2001, berangkat dari kenyataan bahwa ada beberapa mahasiswa yang hafizh alquran (baik yang 30 juz maupun yang sedang tahap menghafal) yang mengadakan tadarus di Masjid at-Tarbiyah UIN Maliki Malang. Dengan mengacu pada cita-cita luhur kampus UIN Malang yang ingin mencetak Insan Ulul Albab, pada hari Jumat, 23 November 2001 M/ 8 Ramadhan 1422 H. disepakati untuk membentuk organisasi yang berorientasi pada pengembangan pembelajaran dan pengajaran Alquran, terutama pada bidang hafizh Alquran.

Jamiyah ini kemudian diresmikan oleh Hj. Faiqoh, M.Hum, sebagai direktur Ponpes dan Perguruan Tinggi Islam DEPAG RI dengan nama Jamiyyatul Qurra' Wal Huffazh (JQH) UIN Malang pada tanggal 21 November 2002 M/ 17 ramdhan 1423 H. selanjutnya dengan merujuk pada surat tugas No: E III/Kp.01.1/368/2003, tertanggal 1 April 2003 M, keberadaan Jamiyyatul Qurra' Wal Huffazh (JQH) UIN Malang resmi bernaung di bawah bimbingan Lembaga Kajian Alquran dan Sains (LKQS) UIN Malang yang secara fungsional tetap berada di bawah naungan pembantu rector III UIN Malang bidang Kemahasiswaan. Kemudian pada tanggal 1 November 2007, Jamiyyatul Qurra' Wal Huffazh (JQH) UIN Malang dialihkan di bawah naungan Ma'had Sunan Ampel al-Aly UIN malang dengan dikeluarkannya Surat Tugas No: Un.03.Ma'had/KP.01.1/08/2007 dengan tetap bernaung di bawah Pembantu Rektor III.

Atas inisiatif forum senat rektorat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Rektor Nomor.Un.3/Kp.07.5/1551/2009 tanggal 7 September 2009, pada tanggal 17 Ramadhan 1430 H / 25 September 2009 M Jamiyyatul Qurra' Wal Huffazh (JQH) resmi berganti nama menjadi Haiat Tahfizh Alquran (HTQ) dan berada di bawah naungan UIN Maliki Malang. Ide pergantian nama ini terisnpirasi dari lembaga huffadz yang berada di Jeddah, Arab Saudi dengan harapan bahwa cita-cita organisasi membangaun akademik yang qurani dikalangan civitas akademika kampus dapat terwujud dengan sempurna. Di bawah kepemimpinan

H. Imam Muslimin, M.Ag, HTQ adalah sebuah organisasi yang berkiprah di bidang ke-Alquranan mendukung dan membantu program kampus dalam mengatur mahasiswa menjadi ulama professional yang intelek dan intelektual professional yang ulama.

Perjalanan sebuah organisasi hampir sama dengan perjalanan manusia. Tidak ada manusia yang dilahirkan langsung sempurna. Ketika baru lahir manusia hanya bisa menangis dan tidur. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, ia mulai bermetamorfosis menjadi sosok ahsani taqwim. Berikut ini skematisasi sejarah JQH/HTQ dari masa ke masa:

Tabel 4.1 Ketua HTQ dari Setiap Angkatan

Periode	Ketua	Status	Arah Kegiatan	Jenis Kegiatan
2001-2003	Khairul Alim	LKQS	Pengutan SDM dan Sosialisasi Organisasi	1. Setoran Alquran 2. Khatmil Quran 3. Diskusi Tafsir 4. Trainer Pembelajaran Alquran
2003-2004	A.Khoshi	LKQS	Perekrutan	1. TQ

	Bahrowi		Anggota Baru	2. Kajian Qiroah Sab'ah 3. Buletin
2004-2005	A.Khoshi Bahrowi	LKQS	Kerjasama dengan FSQH Malang dan Simfoni FM UIN Maliki Malang	1. Qiroah dan Kaligrafi 2. Rihlah Qurany
2005-2006	M. Chamim	LKQS	Kerjasama dengan FSQH Malang dan Simfoni FM UIN Maliki Malang	1. Traning Organisasi
2006-2007	M. Ikhsan	LKQS	Kerjasama dengan FSQH Malang dan Simfoni FM UIN Maliki	1. Majalang Dinding

			Malang	
2007-2008	Munjiyat	MSAA	Kerjasama dengan FSQH Malang dan Simfoni FM UIN Maliki Malang	1. Wisuda Tahfizh
2008-2009	Sholihin	MSAA	Menjalin hubungan dengan pihak birokrasi kampus	1. Sekolah Tafsir 2. Karantina Tahfizh 3. Olimpiade Qurany
2009-2010	Manzilur Rahman R	UIN Malang	Sosialisasi dengan seluruh civitas akademika dan kesejahteraan anggota	1. Variasi kajian 2. Sistem Online
2010-2011	Alif Chandra Kurniawan	UIN Malang	Perekatan hubungan	1. Kajian Fahohah

			silaturahmi alumni dan anggota	2. Variasi kegiatan funun
2011-2012	Adib Zamroni	UIN Malang	Menjalin kerjasama dengan instansi luar. Penambahan inventaris kantor. Pengembangan HTQ disetiap fakultas	1. Seminar 2. Variasi kegiatan funun
2012-2013	M. Faiz Afghani	MSAA	Membumikan Alquran di kawasan UIN Malang khususnya, serta menjalin kerjasama dengan	1. Seminar kalquranan 2. Sekolah Tahfizh 3. Departemen qurany 4. Bulletin dinding

			instansi luar.	
2013-2014	Imam Qori'	MSAA	Menyatukan visi misi kader Qurany melalui Halaqah Quraniyah	1. Kajian Tafsir 2. Majalah 3. Buku panduan
2014-2015	Badrus Salam	MSAA	Melestarikan Generasi Qurany	1. Sekolah Tahfizh 2. HTQ Award 3. HTQ Menulis
2015-2016	Ilham Alhasani	MSAA	Melestarikan Generasi Qurany	1. Wisuda Tahfizh 2. Semaan Tahfizh 3. Tahsin Qiroah

Haiat Tahfizh Alquran (HTQ) mempunyai Visi Misi diantaranya :

Visi :

Terwujudnya kampus Qurany dalam segala bidang yang bercirikan intelektualitas, spiritualitas dan moralitas.

Misi :

1. Membentuk ahli-ahli Quran Lafzhan (hafal lafadznya) wa ma'nan (paham isi kandungannya) wa amalan (mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari) wa takalluman (mendakwahkan kepada orang lain).
2. Membangun semangat akademik yang qurani dikalangan civitas akademika kampus.

Haiat Tahfizh Alquran (HTQ) mempunyai Motto Lembaga yaitu :

“sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Alquran dan mengajarkannya kepada orang lain”

Sedangkan fungsi dan tujuannya adalah:

Fungsi :

Haiat Tahfizh Alquran (HTQ) berfungsi sebagai wadah pengkaji, penghafal, dan pecinta Alquran

Tujuan:

- 1) Membentuk mahasiswa yang berkepribadian tinggi, berwawasan ke-Alquran dan mampu mentransformasikan nilai-nilai Alquran dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Membina kader *Huffadz* dan para pecinta Alquran yang berilmu dan konsisten serta bertanggung jawab kepada hafalan Alquran, pemahaman dan pengalaman isi ajaran Alquran.
- 3) Mendukung dan membantu program kampus dalam mengantar mahasiswa menjadi ulama professional yang intelek dan intelektual yang ulama.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Haiat Tahfizh Alquran (HTQ) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan penelitian ini sekaligus penyebaran skala dilaksanakan pada tanggal 4 hingga 11 Maret, untuk pengambilan data dilaksanakan ketika mahasiswa sedang setor hafalan di halaqah HTQ. Penyebaran skala ini dilakukan selektif dan tertuju kepada mahasiswa yang belum mempunyai hafalan sebelumnya (memulai hafalan dari awal di kampus) dan juga telah berprestasi dalam hafalannya karena itu penelitian ini sedikit susah untuk mencari subjek.

3. Jumlah Subjek Penelitian

Total populasi mahasiswa angkatan 2013 yang bergabung pada Haiat Tahfiz Alquran (HTQ) dari semua fakultas maupun jurusan sekitar 450 Anggota.

Namun yang memulai hafalannya dari nol dikampus sekitar 300 anggota. Peneliti mencari anggota yang telah beprestasi dalam menghafal Alquran (memenuhi target) dan memulai hafalan dari nol di kampus ini untuk menjadi subjek. Sampel dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mengambil mengambil sampel antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih mahasiswa Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang yang bergabung dalam Haiat Tahfidz Quran angkatan 2013 yang memulai hafalannya dari nol di kampus yaitu berjumlah 50 sampel mahasiswa..

Butuh waktu cukup lama mencari subjek ini karena banyak anggota yang menyembunyikan jumlah hafalan yang telah di dapat, untuk itu peneliti langsung observasi kepada Pembina HTQ dan melakukan wawancara demi mendapatkan subyek yang dimaksud.

Tabel 4.2 Jumlah Subjek

No	Fakultas	Jumlah
1	Tarbiyah	12
2	Sanis & Teknologi	14
3	Psikologi	7
4	Syari'ah	5
5	Ekonomi	4

6	Humaniora	8
Total		50

4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Proses pengambilan data, dilakukan selama 5 hari dengan mengambil beberapa moment ketika setoran hafalan di halaqah HTQ, berkunjung di asrama tahfiz mahasiswa, maupun menitipkan kepada teman-teman yang mempunyai subyek yang sudah ditentukan.

Pengambilan data yang dilaksanakan di Halaqah HTQ biasanya peneliti menunggu anggota yang hendak setor, mengantri setoran dan selesai setor. Peneliti menanyakan kepada subjek yang hendak diteliti apakah memulai hafalannya dari nol di kampus, lalu sudah berapa juz jumlah yang di dapat. Kemudian subjek mengisi skala yang telah disediakan.

Pengambilan data juga di lakukan dengan bantuan Pembina HTQ dan teman. Pembina HTQ telah memiliki anak didik dan menjadi wali kelas, otomatis sudah mempunyai daftar hadir subjek jadi tinggal menunggu subjek hadir di halaqah HTQ. Sedangkan skala yang dititipkan kepada teman-teman juga sudah mempunyai beberapa nama yang telah ditentukan subyek tinggal menunggu di tempat tinggal untuk mengisi skalanya.

Subjek-subjek yang telah berpartisipasi dalam pengisian skala mendapat kompensasi oleh peneliti yaitu berupa pen yang dapat dipakai untuk membantu dalam mengisi skala dan menjadi milik pribadi subjek itu sendiri.

5. Hambatan-hambatan Saat Penelitian

Saat awal melakukan izin penelitian kepada pihak Haiat Tahfizh Alquran (HTQ) tidak adak kendala apapun sehingga penyebaran skala harusnya sudah bisa dilakukan. Namun, permasalahan yang sangat sulit dihindarkan yaitu penyebaran skala karena pencarian subjek yang sulit. Subjek penelitian harus di saring dan susah di temukan. Jadi peneliti harus menggunakan cara-cara yang berbeda dan menunggu waktu yang cukup lama. Peneliti mencari subjek penelitian yang mempunyai prestasi hafalan baik namun memulai hafalannya di kampus ini.

Beberapa skala di sebar dengan bantuan Pembina HTQ, pengurus HTQ dan juga teman-teman yang ikut menghafal alquran namun ketika pengembalian skala yang harusnya sudah selesai ternyata lewat waktu yang telah dilakukan, ini menyebabkan proses yang akan dilakukan semisal skoring dan semacamnya otomatis tertunda.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilakukan pengelompokan yang mengacu pada kriteria pengkategorisasian yang didasarkan pada asumsi bahwa skor subjek penelitian terdistribusi secara normal (Azwar,2006). Kriterianya terbagi atas lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

1. Hasil Uji Analisis

a. Uji Reabilitas

Hasil uji reabilitas dari skala yang digunakan dalam penelitian ini reliabel karena $> 0,6$. Berikutnya dapat dilihat secara ringkas pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Ringkasan Hasil Uji Reabilitas dan daya beda

Skala	Jumlah Aitem daya beda	Koefisien alpha
Efikasi Diri	16	0,866
Motivasi Menghafal	26	0,939

Hasil Uji Reliabilitas kedua skala tersebut dapat dikatakan reliable karena mendekati 1,00 yakni 0,866 dan 0,939. Sehingga kedua skala tersebut layak untuk dijadikan instrument pada penelitian yang dilakukan.

b. Uji Daya Beda

1) Skala Efikasi Diri

Hasil analisis terhadap 18 aitem skala Efikasi Diri menunjukkan bahwa koefisien korelasi aitem total bergerak antar 0,234 – 0,554 (lampiran). Berdasarkan hasil analisis tersebut terdapat 2 aitem yang gugur dan 16 aitem yang valid dengan mengacu pada daya beda kurang dari 0,3.

Sebaran aitem-aitem yang gugur dan yang valid tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Sebaran Aitem Skala Efikasi Diri

	Aspek	Indikator	F	UF	Aitem valid	Aitem Gugur
Self Efficacy	Level	Keyakinan mengatasi masalah	1,2,5	3,4,6	1,2,5, 3,4,6	
	Keluasan	Kepercayaan dalam melakukan tindakan untuk mencapai suatu hasil	10,13,17	9,14,16	10, 9,14,16	13, 17
	Kekuatan	Keyakinan akan kemampuan mencapai	7,8,18	11,12,15	7,8,18,11,12,15	

		target yang ditetapkan				
--	--	---------------------------	--	--	--	--

2) Motivasi Menghafal

Hasil analisis terhadap 28 aitem skala Motivasi Menghafal menunjukkan bahwa koefisien korelasi aitem total bergerak antar 0,137 – 0,735 (lampiran). Berdasarkan hasil analisis tersebut terdapat 3 aitem yang gugur dan 25 aitem yang valid dengan mengacu pada daya beda kurang dari 0,3.

Sebaran aitem-aitem yang gugur dan yang valid tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Sebaran Aitem Skala Motivasi Prestasi

Variabel	Aspek	Indikator Perilaku	F	UF	Aitem valid	Aitem Gugur
Motivasi	Need Of Achievement	Semangat dalam mengerjakan tugas	1, 18, 5,	22	1, 18, 5, 22	
		Berani mengeluarkan pendapat	19, 10	24	19, 24	10
	Need For Power	Memiliki tuntutan prestasi yang tinggi	2, 6, 23, 20	11,14	2, 6, 23, 20, 11,14	
		Kemauan untuk berprestasi	7, 21, 15, 3, 26	25, 27	7, 21, 15, 3, 26, 25,	

					27	
	Need For Afiliative	Penerimaan diri dalam sebuah komunitas	8, 16,	4, 12	8, 16, 4, 12	
		Penghargaan oleh orang lain	28		28	
		Perhatian dari orang lain	13, 17	9	13, 17	9

c. Kategorisasi

1. Efikasi Diri

Perhitungan dalam pengkategorian efikasi diri mahasiswa penghafal Alquran UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang berdasarkan penghitungan skor hipotetik yang diperoleh dari skor nilai mean dan standar deviasi, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6 Kategorisasi Efikasi Diri

Kategorisasi	Kriteria	Kriteria	Jumlah
Tinggi	$X \geq (M + 1,0 \text{ SD})$	$X \geq 53$	5 Orang
Sedang	$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$	$41 \leq X < 52$	41 Orang
Rendah	$X < (M - 1, 0 \text{ SD})$	$X < 40$	4 Orang



Gambar 4.1 Kategorisasi Efikasi Diri

Bersasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa penghafal Alquran UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang angkatan 2013 yang mempunyai efikasi diri kategori tinggi sebesar 10% (5 orang), kemudian yang mempunyai kategori sedang 82 % (41 orang), serta yang mempunyai kategori rendah 8 % (4 orang).

2. Motivasi Menghafal

Perhitungan dalam pengkategorian motivasi menghafal mahasiswa penghafal Alquran UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang berdasarkan penghitungan skor hipotetik yang diperoleh dari skor nilai mean dan standar deviasi, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7 Kategorisasi Motivasi Menghafal

Kategorisasi	Kriteria	Kriteria	Jumlah
Tinggi	$X \geq (M + 1,0 \text{ SD})$	$X \geq 77$	17 Orang
Sedang	$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$	$67 \leq X < 76$	27 Orang
Rendah	$X < (M - 1,0 \text{ SD})$	$X < 66$	6 Orang



Gambar 4.2 Kategorisasi Motivasi Menghafal

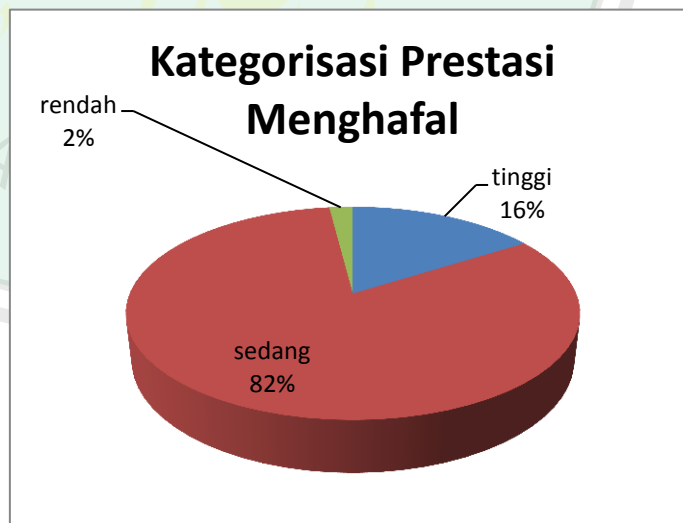
Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa penghafal Alquran UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang angkatan 2013 yang mempunyai motivasi menghafal kategori tinggi sebesar 34% (17 orang), kemudian yang mempunyai kategori sedang 54% (27 orang), serta yang mempunyai kategori rendah 12% (6 orang).

3. Prestasi Menghafal

Perhitungan dalam pengkategorian prestasi menghafal mahasiswa penghafal Alquran UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang berdasarkan penghitungan skor hipotetik yang diperoleh dari skor nilai mean dan standar deviasi, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.8 Kategorisasi Prestasi Menghafal

Kategorisasi	Kriteria	Kriteria	Jumlah
Tinggi	$X \geq (M + 1,0 \text{ SD})$	$X \geq 21$	8 Orang
Sedang	$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$	$7 \leq X < 20$	41 Orang
Rendah	$X < (M - 1,0 \text{ SD})$	$X < 6$	1 Orang



Gambar 4.3 Kategorisasi prestasi Menghafal

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa penghafal Alquran UIN Maulanan Malik Ibrahim Malang angkatan 2013

yang mempunyai prestasi menghafal kategori tinggi sebesar 16 % (8 orang), kemudian yang mempunyai kategori sedang 82% (41 orang), serta yang mempunyai kategori rendah 2% (1 orang).

6. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorof-Smirnof dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorof-Smirnof $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi (Sulaiman, 2004).

Ringkasan hasil uji normalitas dari variabel penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.9 Hasil Uji Normalitas

Varibel	K-S-Z	Sig
Efikasi Diri (X)	0.827	0.501
Motivasi Menghafal (X)	1.557	0.016
Prestasi Menghafal (Y)	1.699	0.006

Berdasarkan uji normalitas yang tercantum pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi menghafal dan prestasi

menghafal data tidak normal dengan nilai sig <0.05 . Adapun data variabel efikasi diri adalah normal dengan nilai sig >0.05 .

b. Uji Linieritas

Uji linieritas diuji dengan menggunakan *Compare Means test for linearity* dengan bantuan perangkat lunak SPSS for Windows 16.00. Uji asumsi klasik jenis ini dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai peran linier atau tidak. Uji linieritas dipergunakan untuk mengkonfirmasikan apakah sifat linier antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. hasil uji linearitas dari variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig
Efikasi Diri (X)	0.624
Prestasi Menghafal (Y)	
Motivasi Menghafal (X)	0.062
Prestasi Menghafal (Y)	

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas dapat diketahui bahwa variabel efikasi diri membentuk kurva linier terhadap prestasi menghafal dikarenakan nilai $p < 0,05$. Selanjutnya variabel motivasi menghafal

membentuk kurva linier terhadap prestasi menghafal dikarenakan nilai $p < 0.05$.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui berapa persen (%) sumbangsih dimensi efikasi diri dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal Alquran mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda melalui program *SPSS 10.0 for windows*. Analisis ini juga digunakan untuk menguji hipotesis antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis dalam analisis ini yaitu :

(H0) : Tidak ada pengaruh efikasi diri dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal Alquran mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

(H1) : Terdapat pengaruh efikasi diri dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal Alquran mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tabel 4.11 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260 ^a	.068	.028	6.45784

a. Predictors: (Constant), motivasi, efikasi

b. Dependent Variable: prestasi

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0.068. Artinya independent variabel efikasi diri motivasi menghafal memberikan sumbangsih sebesar 6,8 % terhadap prestasi menghafal alquran, sedangkan 93,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Selanjutnya peneliti menganalisis dampak dari seluruh variabel bebas terhadap prestasi menghafal. Adapun hasilnya yaitu uji F yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142.505	2	71.253	1.709	.192 ^a
	Residual	1960.075	47	41.704		
	Total	2102.580	49			

a. Predictors: (Constant), motivasi, efikasi

b. Dependent Variable: prestasi

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa taraf signifikansi yang didapat sebesar 0,192 ($p > 0.05$). artinya H_0 diterima, yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal Alquran mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Hal ini juga didukung dari hasil nilai F hitung sebesar = 1.709 dengan df_1 (derajat kebebasan pembilang) = 2 dan df_2 (derajat kebebasan penyebut) = 47. Kemudian membandingkan F tabel dengan df (pembilang dan penyebut). Hasil perbandingan tersebut didapat nilai sebesar 3.20. maka F tabel lebih besar dari F hitung ($3.20 > 1.709$). Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pengujian selanjutnya yaitu dengan melihat koefisien regresi dari setiap independen variabel. Penyajian nilai koefisien dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.13 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	-2.574	10.201		
	Efikasi	.084	.179	.068	.470
	Motivasi	.168	.102	.237	1.639

a. Dependent Variable: prestasi

Persamaan Regresi linier yang diperoleh dari analisis tersebut adalah sebagai berikut :

Kemudian untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya terhadap perubahan variabel dependen, yaitu dengan melihat nilai sig, jika nilai $p < 0.05$ maka terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Kemudian berdasarkan tabel di atas, ternyata tidak satupun variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun nilai koefisien regresi yaitu sebagai berikut:

a. Efikasi Diri

Berdasarkan perhitungan regresi ganda pada taraf signifikansi 0.05, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.640. hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwasanya tidak terdapat kontribusi efikasi diri terhadap prestasi menghafal. Adapun untuk nilai *Standardized Coefficients (beta)* sebesar 0.068. artinya variabel efikasi diri tidak berpengaruh terhadap prestasi menghafal Alquran.

b. Motivasi Menghafal

Berdasarkan perhitungan regresi ganda pada taraf signifikansi 0.05, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.108. hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0.05 , sehingga dapat disimpulkan bahwasanya tidak terdapat kontribusi motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal. Adapun untuk nilai *Standardized Coefficients (beta)* sebesar 0.237. artinya

variabel motivasi menghafal tidak berpengaruh terhadap prestasi menghafal Alquran.

C. Pembahasan

1. Tingkat Efikasi Diri Mahasiswa penghafal alquran UIN Maliki Malang.

Setelah peneliti melakukan kategorisasi Efikasi Diri dengan mahasiswa HTQ angkatan 2013 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan sampel 50 mahasiswa (responden), maka efikasi diri skor presentasi frekuensi terbesar ada pada kategori sedang yakni 82 %, berarti sebanyak 41 mahasiswa dari total sampel. Untuk kategorisasi tinggi memiliki kuantitas yang paling sedikit kedua setelah kategori rendah yakni dengan frekuensi sebesar 10% yaitu berarti sejumlah 5 mahasiswa. Sedangkan untuk kategori rendah dengan frekuensi sebesar 8% yaitu sejumlah 4 mahasiswa.

Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bergabung Hait Tahfidz Quran pada tahun angkatan 2013 atau bisa di kenal HTQ, dengan mayoritas kategori sedang tentu merupakan sisi positif untuk menghadapi proses menghafal alquran. Efikasi diri mahasiswa HTQ akan selalu stabil jika dalam keseharian terus berusaha untuk mencapai prestasi menghafal yang lebih baik karena kemampuan yang dimiliki.

Kategori sedang yang di hasilkan mengindikasikan bahwa mahasiswa HTQ tersebut selalu yakin dalam kemampuan menghafal yang dimiliki meskipun dari latar belakang yang jauh dari seorang penghafal Alquran. Efikasi

diri yang diperoleh ini, menjadikan mahasiswa tersebut tidak mudah putus asa dimana grafik yang akan dicapai akan lurus dan tidak mudah untuk jatuh.

2. Tingkat Motivasi Menghafal Mahasiswa penghafal alquran UIN Maliki Malang.

Setelah peneliti melakukan kategorisasi motivasi menghafal dengan mahasiswa HTQ angkatan 2013 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan sampel 50 mahasiswa (responden), maka motivasi menghafal skor presentasi frekuensi terbesar ada pada kategori sedang dengan 54%, berarti sebanyak 27 mahasiswa dari total sampel. Untuk kategorisasi tinggi memiliki kuantitas terendah kedua setelah kategori rendah dengan frekuensi 34%, yaitu berarti sejumlah 17 mahasiswa. Sedangkan untuk kategori rendah memiliki frekuensi rendah 12% yaitu berarti sejumlah 6 mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi menghafal mahasiswa HTQ UIN Maliki Malang dinilai secara mayoritas sedang.

Dengan hasil kategori sedang yang di dapat, berarti mahasiswa HTQ selalu menjaga motivasinya dalam proses menghafal. Mahasiswa tidak akan mudah menyerah jika menghadapi masalah. misal dalam suatu ketika mendapati ayat-ayat yang susah untuk dihafal, terserang penyakit, hingga dalam kondisi bepergian. Maka mahasiswa tersebut akan selalu berusaha menghafalkan Alquran yang wajib di hafal pada hari itu.

Mc Clelland (dalam Sobur 2011) menyatakan bahwa motivasi individu muncul karena adanya dorongan untuk berprestasi. Motivasi ini juga berbeda-beda karena harus disesuaikan dengan kekuatan kebutuhannya akan prestasi (*Need For Achievement*). Selain *Need For Achievement*, Mc Clelland juga mengungkapkan teori kebutuhan lainnya yaitu *Need For Power* (Kebutuhan untuk menguasai sesuatu) dan *Need For Affiliative* (Kebutuhan untuk bisa berteman dengan siapa pun, kebutuhan untuk bisa didengarkan dan sebagainya).

Sejalan dengan pendapat Mc Clelland motivasi mahasiswa Haiat Tahfidz Alquran akan muncul ketika mempunyai target atau planning yang bisa mendorongnya untuk melakukan hal yang terbaik. Seperti *moment* akan mengikuti tes wisuda tahfidz ini termasuk *Need For Achievement* karena dalam menyiapkan tes wisuda tahfidz butuh banyak usaha dan planning yang dilakukan mahasiswa, tidak hanya itu, lingkungan juga berpengaruh untuk memotivasi mahasiswa HTQ UIN maliki Malang, Haiat Tahfidz Quran berupaya semaksimal mungkin untuk memotivasi mahasiswa dengan melakukan kegiatan ekstra tambahan seperti bimbingan quran, pelatihan tahfidz, kajian-kajian, hingga kegiatan karantina tahfidz sebulan full, kegiatan dan kajian itulah untuk meningkatkan *Need For Power* mahasiswa. Sedangkan *Need For Affiliative* mahasiswa biasanya melaksanakan aktivitas saling simak, baik dalam setoran, murajaah ataupun khatmil quran. Itu semua agar mencapai prestasi menghafal yang maksimal.

Motivasi menghafal pada mahasiswa HTQ UIN Maliki Malang akan memunculkan dorongan yang menjadi penyemangat mereka. Seperti salah satu mahasiswa semester VII, mereka juga berusaha menghafal dengan baik supaya bisa menghasilkan prestasi yang baik, Karena menghafal Alquran ketika di kampus mempunyai tantangan tersendiri.

Aktivitas kampus Ulul Albab yang padat menjadikan mahasiswa sibuk menjalankan kegiatan kesehariannya. Beberapa di antara mereka tidak hanya melaksanakan kuliah sebagai kewajiban melainkan juga memilih bergabung dengan kegiatan intra atau ekstra kampus. Misalnya; berorganisasi ataupun mengikuti kajian-kajian tertentu. Namun, dengan aktivitas yang padat mahasiswa penghafal ini banyak yang sukses dalam memperoleh/mendapatkan jumlah juz, meskipun mereka mulai menghafal dari nol di kampus.

Fakta itu juga yang menjadi salah satu faktor munculnya Motivasi menghafal mahasiswa lainnya untuk ikut mulai menghafal di kampus ini.

3. Tingkat Prestasi Hafalan Mahasiswa penghafal alquran UIN Maliki Malang.

Setelah peneliti melakukan kategorisasi Prestasi hafalan dengan mahasiswa HTQ angkatan 2013 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan sampel 50 mahasiswa (responden), maka prestasi menghafal skor presentasi frekuensi pada kategori tinggi yakni 16 %, berarti sebanyak 8 mahasiswa dari total sampel. Untuk kategorisasi sedang memiliki kuantitas yang kedua setelah

kategori rendah yakni dengan frekuensi sebesar kategori sedang 82% yaitu berarti sejumlah 41 mahasiswa. Sedangkan untuk kategori rendah dengan frekuensi 2% yaitu sejumlah 1 mahasiswa.

Berdasar hasil kategori tersebut, tingkat prestasi menghafal mendominasi pada kategori sedang, ini berarti mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bergabung pada Ha'at Tahfidz Alquran mempunyai prestasi yang cukup bagus. Dimana hafalan yang dicapai setiap mahasiswa berkisar 10-15 juz. Dengan demikian tidak akan berdampak pada mahasiswa ketika menjalani masa evaluasi hafalan setiap akhir semester. Karena dalam 50 sampel terdapat 41 mahasiswa yang memperoleh hasil sedang sedangkan kategori rendah hanya terdapat 1 mahasiswa. Karena kategori sedang mahasiswa harus memperoleh hafalan setidaknya 8-20 juz, kategori rendah 1-5 juz sedangkan kategori tinggi 21-30 juz.

4. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi menghafal terhadap Prestasi menghafal alquran.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh tentang pengaruh efikasi diri dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal secara keseluruhan menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. taraf signifikansi yang didapat sebesar 0,192 ($p > 0.05$).

Hal ini juga didukung dari hasil nilai F hitung sebesar = 1.709 dengan df1 (derajat kebebasan pembilang) = 2 dan df2 (derajat kebebasan penyebut) = 47.

Kemudian membandingkan F tabel dengan df (pembilang dan penyebut). Hasil perbandingan tersebut didapat nilai sebesar 3.20. maka F tabel lebih besar dari F hitung ($3.20 > 1.709$). Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pengujian selanjutnya yaitu dengan melihat koefisien regresi dari setiap independen variabel. artinya H_0 diterima, yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal Alquran mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap prestasi menghafal alquran mahasiswa HTQ UIN Maliki Malang, antara lain yaitu :

1. Lingkungan

Mahasiswa menghafal dalam lingkungan kondusif sangat berpengaruh dalam menentukan hasil prestasi menghafal. Dari tempat tinggal, tempat ketika menghafal, dll. Peneliti juga melihat bahwa responden yang memiliki prestasi menghafal yang tinggi yaitu mereka yang lingkungannya berada di rumah, asrama atau pondok tahfidz.

Mahasiswa UIN Maliki Malang yang semester III ke atas biasanya akan memiliki beberapa pilihan tempat tinggal, Diantaranya memilih kos, kontrakan, mondok, atau memilih menjadi musyrif/ah mahad sunan ampel al aly, sebagai pendamping adik-adik mahasiswa baru. Dapat dipastikan jika mahasiswa memilih tinggal selain pondok tahfizh, maka prestasi menghafal alquran mereka akan jauh lebih rendah dari mereka yang memilih mondok. Dan hasil itu terdapat dipenelitian ini.

Pondok tahfidz akan selalu berusaha mengoptimalkan santri-santrinya dalam proses menghafal. Dengan beberapa kegiatan yang dilaksanakan. Mulai kegiatan setoran di pagi dan sore hari, selanjutnya murajaah malam hari. Hingga khatmil quran yang dilaksanakan setiap bulan.

Tidak cukup disana pondok tahfidz juga terdapat program khusus liburan. Misalnya Syauqi (Syahrur Qurany) dimana program ini memfasilitasi santri untuk menghafal Alquran dimasa liburan semester. Santri / mahasiswa dapat menambah hafalannya dengan waktu cukup banyak. Mahasiswa bisa mencapai hafalan dengan cepat dan memperoleh prestasi hafalan yang baik.

2. Teman

Teman disini juga menentukan akan keberhasilan dalam prestasi menghafal. Ketika kita bergaul bersama seseorang yang tidak sejalan dengan kondisi kita sebagai penghafal maka akan susah untuk mahasiswa mengekporasi dirinya sebagai penghafal. Dalam menghafal, murajaah akan kesulitan. Lebih-lebih jika mahasiswa tersebut dalam kondisi patah semangat maka teman adalah seorang yang sangat penting untuk memotivasi.

Mahasiswa penghafal sewaktu bersama teman yang bukan penghafal, ketika hendak mengaji atau menghafal alquran maka akan merasa canggung baik yang mengaji ataupun teman disebelah. Lain lagi jika berhadapan dengan teman yang berkarakter gampang tersinggung, bisa jadi akan mengakibatkan konflik di dalamnya.

Kondisi yang seperti itu dapat menghambat proses dan menentukan pada hasil prestasi hafalan.

3. Metode

Metode yang dipakai dalam proses menghafal harus sesuai dengan kondisi penghafal tersebut. Dalam kata lain satu metodologi menghafal tidak bisa di pakai oleh seluruh mahasiswa. Lebih-lebih juga status sebagai mahasiswa.

Mahasiswa penghafal harusnya mempunyai metode menghafal. Jika tidak mempunyai metode maka dengan demikian akan menghafal asal-asalan dan sudah pasti tidak akan mencapai prestasi hafal yang baik.

Contoh metode menghafal yang diterapkan (yusuf Mansur 2013) yaitu:

4. Konsisten pada Satu Mushaf

Struktur dan tampilan halaman terkadang berbeda-beda tiap penerbit. Pastikan calon penghafal menghafal mushaf yang sama sampai akhir. Karena menghafal sebenarnya mirip dengan memotret gambar ke dalam memori. Sehingga bentuk mushaf akan mempengaruhi struktur hafalan di memori otak.

5. Satu Ayat atau Satu Baris diulang Sebanyak 20 kali

Banyak orang yang tidak dikaruniai kemampuan menghafal. Ketika menghafal lama, sejatinya penghafal sedang berinteraksi dengan Alquran. Maka dengan mengulang-ulang bacaan sebanyak 20kali diharapkan hafalan akan semakin kuat.

6. Jika ayatnya panjang, maka bisa dibagi menjadi beberapa penggalan, dimana setiap penggalan tersebut diulang kembali sebanyak 20 kali

Cara ini diharapkan proses menghafal menjadi lebih mudah dan nikmat. Proses menghafal Alquran dengan cepat bukanlah prestasi, yang paling penting adalah bagaimana kebersamaan penghafal dengan Alquran. Untuk hasil Allah yang tentukan. Kita sebagai penghafal sekaligus hamba Allah hanya perlu berusaha.

4. Target

Setiap langkah harus ada target yang ditentukan. Target ini juga salah satu faktor yang berpengaruh dalam prestasi menghafal. Mahasiswa yang tidak memiliki target maka sudah dipastikan akan jauh tertinggal dibandingkan mahasiswa yang memiliki target. Dengan sederhana mahasiswa yang memiliki target akan selalu di kejar waktu dan tersusun rapi untuk selalu mencapai prestasi menghafal tersebut.

Alquran yang biasa dipakai untuk menghafal mempunyai ketentuan khusus. Biasanya dalam 1 halaman terdapat 15 baris dan 1 juz mempunyai 20 halaman. Jadi jika mahasiswa menghafalkna setiap hari 1 halaman maka dalam 20 hari akan memperoleh 20 halaman atau 1 juz.

Mahasiswa akan terpacu jika dalam dirinya mempunyai target yang jelas, missal dalam 3 bulan harus menyelesaikan 4 juz. Dengan demikian mahasiswa tersebut setidaknya dalam 1 hari harus menghafal 1 halaman sehingga dalam 3 bulan akan memperoleh 4 hingga 5 juz hafalan.

Dengan sebab ini dapat diketahui mahasiswa yang mempunyai target akan lebih berprestasi dibidang hafalannya dibandingkan dengan yang tidak mempunyai target.

5. Skill/IQ

Faktor yang tidak kalah penting disini yaitu kecerdasan / memory yang kuat mahasiswa itu sendiri. Dalam beberapa kesempatan mahasiswa yang memiliki IQ di atas rata-rata akan lebih mudah dalam proses menghafalkan alquran.

Mahasiswa yang memiliki IQ yang tinggi atau memory yang kuat akan lebih cepat menghafal alquran, dalam 3 atau 5 kali membaca ayat mahasiswa dengan IQ / memory yang kuat sudah dapat menghafal dengan baik. Sedangkan mahasiswa dengan IQ / memory rendah butuh waktu dan beberapa kali mengulang ayat yang harus di hafal. Bahkan butuh waktu khusus untuk menghafalkan ayat-ayat alquran bagi mahasiswa dalam kondisi tersebut. Dengan hal tersebut bahwa prestasi menghafal juga dapat dipengaruhi oleh faktor ini.

Keadaan tidak terkontrol ini diluar batas peneliti, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat efikasi diri dan motivasi menghafal tidak hanya dapat berpengaruh terhadap prestasi menghafal tetapi bisa juga dipengaruhi oleh faktor lain, misalnya lingkungan, teman, metode, target, dan Skill/IQ.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh efikasi diri dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal Alquran mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2013 adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Efikasi Diri Mahasiswa penghafal alquran UIN Maliki Malang Setelah peneliti melakukan kategorisasi skor presentasi frekuensi terbesar ada pada kategori sedang yakni 82 %, berarti sebanyak 41 mahasiswa dari total sampel. Artinya kelompok mahasiswa dengan efikasi kategori sedang, mempunyai sisi yang positif. Tingkat efikasi yang sedang dialami responden dimungkinkan karena tuntutan menghafal untuk mendapatkan prestasi menghafal yang terbaik.
2. Tingkat Motivasi Menghafal Mahasiswa penghafal alquran UIN Maliki Malang Setelah peneliti melakukan kategorisasi motivasi menghafal dengan mahasiswa, maka motivasi menghafal skor presentasi frekuensi terbesar ada pada kategori sedang yakni 54%, berarti sebanyak 27 mahasiswa dari total sampel.

3. Tingkat Prestasi hafalan mahasiswa HTQ angkatan 2013 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan sampel 50 mahasiswa (responden), maka prestasi menghafal skor presentasi frekuensi terbesar ada pada kategori sedang yakni 82% yaitu berarti sejumlah 41 mahasiswa dari total sampel. Untuk kategorisasi tinggi yakni 16 %, berarti sebanyak 8 mahasiswa. Sedangkan untuk kategori rendah dengan frekuensi 2% yaitu sejumlah 1 mahasiswa.
4. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi menghafal terhadap Prestasi menghafal alquran secara keseluruhan menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. taraf signifikansi yang didapat sebesar 0,192 ($p > 0.05$). Hal ini juga didukung dari hasil nilai F hitung sebesar = 1.709 dengan df_1 (derajat kebebasan pembilang) = 2 dan df_2 (derajat kebebasan penyebut) = 47. Kemudian membandingkan F tabel dengan df (pembilang dan penyebut). Hasil perbandingan tersebut didapat nilai sebesar 3.20. maka F tabel lebih besar dari F hitung ($3.20 > 1.709$). Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Pengujian selanjutnya yaitu dengan melihat koefisien regresi dari setiap independen variabel. artinya H_0 diterima, yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan motivasi menghafal terhadap prestasi menghafal Alquran mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Saran

Berdasarkan penelitain ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Sehingga, untuk bahan pertimbangan peneliti memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Bagi Mahasiswa HTQ UIN Maliki Malang

Bagi mahasiswa HTQ UIN Malang agar terus semangat dalam proses menghafal Alquran di kampus sehingga prestasi menghafal akan segera di dapat. jika mahasiswa lain lulus dengan ijazah akademik namun, akan lebih membaanggakan jika nantinya akan lulus dengan ijazah akademik sekaligus ijazah quran. Tidak kalah penting mahasiswa juga harus memperhatikan beberapa faktor guna mendapatkan prestasi hafalan yang baik semisal harus berada pada lingkungan yang kondusif, selalu mempunyai teman yang sepemikiran, mempunyai metode yang bagus, target yang jelas, dan selalu mengasah skill yang dimiliki.

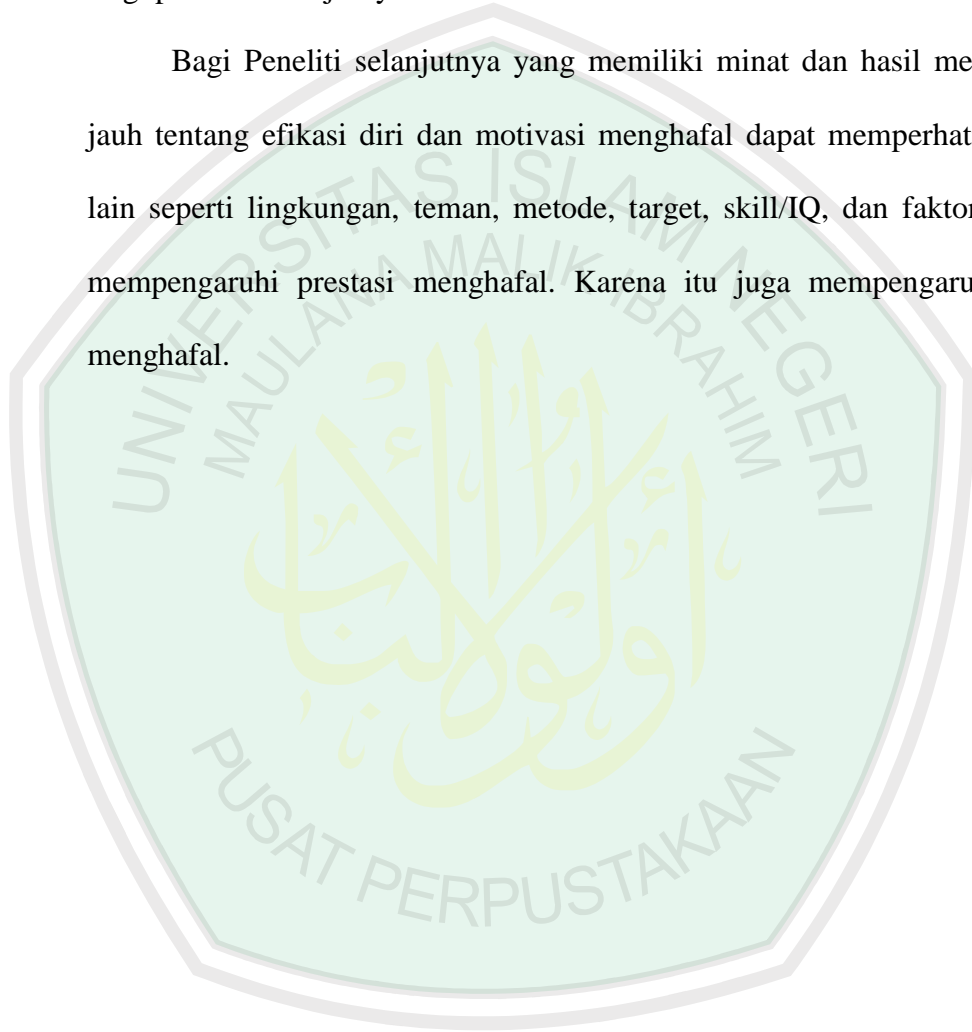
2. Bagi Instansi terkait

Berdasarkan hasil peneltian bahwa efikasi diri dan motivasi menghafal tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi menghafal. Untuk itu bagi para pembina HTQ harus tambah mengamati, mengayomi sekaligus tetap berusaha mengantarkan mahasiswa-mahasiswa UIN menjadi ahlul quran. Begitu pula harus memperhatikan menanggulangi faktor-faktor yang

menyebabkan mahasiswa HTQ tidak mendapatkan prsetasi memnghafal yang baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya yang memiliki minat dan hasil meneliti lebih jauh tentang efikasi diri dan motivasi menghafal dapat memperhatikan faktor lain seperti lingkungan, teman, metode, target, skill/IQ, dan faktor lain yang mempengaruhi prestasi menghafal. Karena itu juga mempengaruhi prsetasi menghafal.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Warson Munawir, (1997), *Almunawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Alwisol.(2002). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Pres
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin .(2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Azwar, S.“Efikasi Diri dan Prestasi Belajar Statistik Pada Mahasiswa”, *Jurnal Psikologi*.(No. 1), hlm 56
- Azwar, S. (2006). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chang, I. Y.,&Chang, W. Y. (2012). The Effect Student Learning Motivation on Learning Satisfaction. *International Journal Of Organizational Innovation*, 289-290.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2009). *Al-qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: PT. Duta Grafika, halm. 440
- Departemen Agama RI. (2012). *Mushaf Al Kamil Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Darus Sunnah.
- <http://www.inspirasi.com/2013/07/Cara-Menghafal-Al-Quran-Metode-Ust-Yusuf-Mansur.html>
- [http://pksaceh.net/mengapa-kita-menghafal-tahfidzh-r%E2%80%99an/\(22oktober2014\)](http://pksaceh.net/mengapa-kita-menghafal-tahfidzh-r%E2%80%99an/(22oktober2014))
- Jess & Gregory, 2011. *Teori Kepribadian Theories of Personality*. Jakarta: Salemba Humanika
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Op. Cit, hlm. 700
- Kartono, & Kartini. (1996). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.

King, Laura, A. (2010), *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta. Salemba Humanika

Kutner, M.H., C.J. Nachtsheim., dan J. Neter. (2005). *Applied Linear Regression Models*. 5thed. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.

Ridho, A. (2006). *Handout Psikometri*. Malang: UIN Malang (tidak diterbitkan).

Nazir, Moh.(2005).*Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta. Salemba Humanika

Syamsuddin, Sahiron .(2010). *Hermeneutika Alquran & Hadist*. Yoyakarta. Elsaq Press

Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Penerbit: CV. Alfabeta

Sulaiman, W. (2004). Analisis Regresi Menggunakan SPSS. Yogyakarta : Andi

Sobur, alex,Drs,Msi,(2011). *Pikologi Umum*, Bandung, CV Pustaka Setia

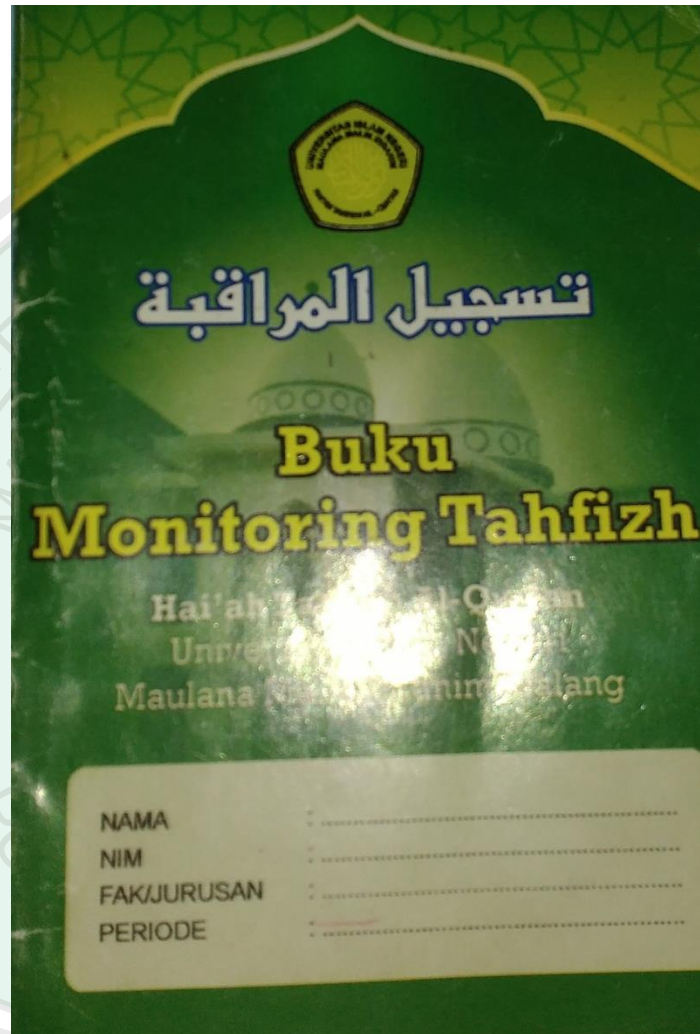
Syaiful Bahri Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* . Surabaya: Usaha Nasional.

_____ Edisi 78 juli agustus. *Gema*. 2015

Lampiran



BUKU MONITORING HAIAT TAHFIDZ ALQURAN



DAFTAR MAHASISWA HTQ UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2013

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Jumlah Hafalan
1	Imroatul Magfiroh	Biologi	15 Juz
2	Asriatus	PBA	10 Juz
3	Nailil Iza S	PAI	20 Juz
4	Faidah	PAI	10 Juz
5	Mustakhbaratul Khoiroh	AS	10 Juz
6	Alfi Kamalia	PBS	15 Juz
7	Zian	Kimia	11 Juz
8	Cahaya	BSI	10 Juz
9	Aina Salasbila	Kimia	10 Juz
10	Maratus Salihah	PAI	21 Juz
11	Mulik Nugroho	BSA	26 Juz
12	Puja Sakti	Kimia	12 Juz
13	Baihaqi	TI	26 Juz
14	Miftah	PBS	15 Juz
15	Mahrum	BSA	15 Juz
16	Muhammad Amrozi	BSA	30 Juz
17	M. Nasrul Fariq	PAI	15 Juz
18	Abdurahman Addakhil	Farmasi	13 Juz
19	M. Khafid	PBS	30 Juz
20	Dina Istianah	PGMI	10 Juz
21	Diah Puspita	AS	10 Juz
22	Aisyah Umai Khoiroh	PGMI	10 Juz
23	Ayu Lestari	BSI	18 Juz
24	Rahmawati Fijriani	Kimia	30 Juz
25	Aji	PAI	18 Juz
26	Anis	PAI	13 Juz
27	Amin Makmun	HBS	15 Juz
28	Anny Rizqia Rahmah	PGMI	27 Juz

29	Silvia	BSI	12 Juz
30	Azia Ulfi Nafisa	BSI	11 Juz
31	Nayla Eka Zulfa	AS	10 Juz
32	Aira Mauna	BSI	10 Juz
33	Isna Arofatu Zuhroh	Biologi	16 Juz
34	Arif Angga Putra	BSI	30 Juz
35	Rika	PSI	10 Juz
36	Erin Ana Fitri	PSI	10 Juz
37	Tsalats Zaidatul Nasriya	PGMI	10 Juz
38	Nodil	Biologi	10 Juz
39	Mazroatul Ulum	PSI	10 Juz
40	Yustira Aziz	PAI	10 Juz
41	Aliyah	PSI	10 Juz
42	Ainun Jariyah	PSI	10 Juz
43	Doni	PSI	10 Juz
44	Ilham P	PSI	10 Juz
45	Adit	HBS	10 Juz
46	Sovil	MTK	6 Juz
47	Dzawiz	MTK	8 Juz
48	Dina	MTK	13 Juz
49	Iril	MTK	10 Juz
50	rina	MTK	10 Juz

Dokumentasi Setoran di Halaqah HTQ





Data Motivasi Menghafal

[illegible]

[illegible]

27	28
----	----

3	3	72 sedang
3	3	75 sedang
4	4	71 sedang
3	3	75 sedang
3	4	95 tinggi
2	3	63 rendah
3	3	72 sedang
3	3	72 sedang
3	2	57 rendah
3	3	73 sedang
4	4	89 tinggi
4	4	86 tinggi
1	4	87 tinggi
3	4	80 tinggi
3	3	72 sedang
3	3	82 tinggi
3	2	69 sedang
2	3	70 sedang
4	4	92 tinggi
3	3	76 tinggi
3	2	75 sedang
3	3	72 sedang
3	3	75 sedang
3	3	75 sedang
3	3	71 sedang
2	3	63 rendah
4	4	92 tinggi
4	4	74 sedang
3	3	79 tinggi
4	4	91 tinggi
3	3	74 sedang



3	2	61 rendah
3	3	65 rendah
4	4	97 tinggi
3	3	66 rendah
3	3	80 tinggi
3	3	71 sedang
3	3	73 sedang
3	3	72 sedang
3	3	72 sedang
3	3	71 sedang
2	3	83 tinggi
3	3	75 sedang
3	4	87 tinggi
3	3	72 sedang
4	4	92 tinggi
4	4	92 tinggi
3	3	74 sedang
3	3	74 sedang
3	3	74 sedang
mean		76.4
SD		9.238341
tinggi		76.4
sedang		
rendah		67.16166



Lampiran 2

HASIL UJI DAYA BEDA DAN REALIBITAS

1. Efikasi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
e1	43.66	24.351	.485	.859
e2	43.66	24.351	.485	.859
e3	44.00	24.367	.551	.856
e4	43.70	23.031	.649	.850
e5	44.00	24.367	.551	.856
e6	43.70	23.031	.649	.850
e7	44.16	24.994	.486	.859
e8	44.18	25.579	.301	.868
e9	44.18	25.579	.301	.868
e10	44.38	25.179	.450	.860
e11	44.40	24.327	.527	.857
e12	44.22	24.828	.569	.856
e14	44.22	24.828	.569	.856
e15	44.22	24.828	.569	.856
e16	44.46	25.356	.436	.861
e18	44.46	25.356	.436	.861

2. Motivasi Menghafal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	25



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
m1	73.9200	79.708	.428	.939
m2	73.9200	79.708	.428	.939
m3	73.2200	78.502	.658	.936
m4	73.2200	78.502	.658	.936
m5	73.2200	78.502	.658	.936
m6	73.2200	78.502	.658	.936
m7	73.2200	78.502	.658	.936
m8	73.9200	79.708	.428	.939
m11	73.3200	78.957	.651	.936
m13	73.3200	80.916	.377	.940
m14	73.0400	79.100	.521	.938
m15	73.2200	78.502	.658	.936
m16	73.3200	78.957	.651	.936
m17	73.3200	78.957	.651	.936
m18	73.3200	78.957	.651	.936
m19	73.3200	78.957	.651	.936
m20	73.3200	78.957	.651	.936
m21	73.3200	78.957	.651	.936
m22	73.2000	77.551	.742	.935
m23	73.2000	77.551	.742	.935
m24	73.2000	77.551	.742	.935
m25	73.2000	77.551	.742	.935

m26	73.6000	79.878	.419	.939
m27	73.3200	80.916	.377	.940
m28	73.2000	77.551	.742	.935



KATEGORISASI EFIKASI DIRI

MAHASISWA HTQ UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2013

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Jumlah Hafalan	Kategori
1	Imroatul Magfiroh	Biologi	15 Juz	Sedang
2	Asriatus	PBA	10 Juz	Sedang
3	Nailil Iza S	PAI	20 Juz	Sedang
4	Faidah	PAI	10 Juz	Sedang
5	Mustakhbaratul Khoiroh	AS	10 Juz	Tinggi
6	Alfi Kamalia	PBS	15 Juz	Tinggi
7	Zian	Kimia	11 Juz	Sedang
8	Cahaya	BSI	10 Juz	Sedang
9	Aina Salasbila	Kimia	10 Juz	Sedang
10	Maratus Salihah	PAI	21 Juz	Sedang
11	Mulik Nugroho	BSA	26 Juz	Sedang
12	Puja Sakti	Kimia	12 Juz	Rendah
13	Baihaqi	TI	26 Juz	Sedang
14	Miftah	PBS	15 Juz	Rendah
15	Mahrum	BSA	15 Juz	Sedang
16	Muhammad Amrozi	BSA	30 Juz	Sedang

17	M. Nasrul Fariq	PAI	15 Juz	Sedang
18	Abdurahman Addakhil	Farmasi	13 Juz	Sedang
19	M. Khafid	PBS	30 Juz	Sedang
20	Dina Istianah	PGMI	10 Juz	Tinggi
21	Diah Puspita	AS	10 Juz	Sedang
22	Aisyah Umai Khoiroh	PGMI	10 Juz	Sedang
23	Ayu Lestari	BSI	18 Juz	Sedang
24	Rahmawati Fijriani	Kimia	30 Juz	Sedang
25	Aji	PAI	18 Juz	Sedang
26	Anis	PAI	13 Juz	Sedang
27	Amin Makmun	HBS	15 Juz	Sedang
28	Anny Rizqia Rahmah	PGMI	27 Juz	Sedang
29	Silvia	BSI	12 Juz	Rendah
30	Azia Ulfi Nafisa	BSI	11 Juz	Sedang
31	Nayla Eka Zulfa	AS	10 Juz	Sedang
32	Aira Mauna	BSI	10 Juz	Rendah
33	Isna Arofatu Zuhroh	Biologi	16 Juz	Sedang
34	Arif Angga Putra	BSI	30 Juz	Sedang
35	Rika	PSI	10 Juz	Sedang

36	Erin Ana Fitri	PSI	10 Juz	Sedang
37	Tsalats Zaidatul Nasriya	PGMI	10 Juz	Sedang
38	Nodil	Biologi	10 Juz	Sedang
39	Mazroatul Ulum	PSI	10 Juz	Sedang
40	Yustira Aziz	PAI	10 Juz	Sedang
41	Aliyah	PSI	10 Juz	Sedang
42	Ainun Jariyah	PSI	10 Juz	Sedang
43	Doni	PSI	10 Juz	Sedang
44	Ilham P	PSI	10 Juz	Tinggi
45	Adit	HBS	10 Juz	Tinggi
46	Sovil	MTK	6 Juz	Sedang
47	Dzawiz	MTK	8 Juz	Sedang
48	Dina	MTK	13 Juz	Sedang
49	Iril	MTK	10 Juz	Sedang
50	rina	MTK	10 Juz	Sedang

KATEGORISASI MOTIVASI MENGHAFAK

MAHASISWA HTQ UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2013

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Jumlah Hafalan	Kategori
1	Imroatul Magfiroh	Biologi	15 Juz	Sedang
2	Asriatus	PBA	10 Juz	Sedang
3	Nailil Iza S	PAI	20 Juz	Sedang
4	Faidah	PAI	10 Juz	Sedang
5	Mustakhbaratul Khoiroh	AS	10 Juz	Tinggi
6	Alfi Kamalia	PBS	15 Juz	Rendah
7	Zian	Kimia	11 Juz	Sedang
8	Cahaya	BSI	10 Juz	Sedang
9	Aina Salasbila	Kimia	10 Juz	Rendah
10	Maratus Salihah	PAI	21 Juz	Sedang
11	Mulik Nugroho	BSA	26 Juz	Tinggi
12	Puja Sakti	Kimia	12 Juz	Tinggi
13	Baihaqi	TI	26 Juz	Tinggi
14	Miftah	PBS	15 Juz	Tinggi
15	Mahrum	BSA	15 Juz	Sedang
16	Muhammad Amrozi	BSA	30 Juz	Tinggi

17	M. Nasrul Fariq	PAI	15 Juz	Sedang
18	Abdurahman Addakhil	Farmasi	13 Juz	Sedang
19	M. Khafid	PBS	30 Juz	Tinggi
20	Dina Istianah	PGMI	10 Juz	Tinggi
21	Diah Puspita	AS	10 Juz	Sedang
22	Aisyah Umai Khoiroh	PGMI	10 Juz	Sedang
23	Ayu Lestari	BSI	18 Juz	Sedang
24	Rahmawati Fijriani	Kimia	30 Juz	Sedang
25	Aji	PAI	18 Juz	Sedang
26	Anis	PAI	13 Juz	Rendah
27	Amin Makmun	HBS	15 Juz	Tinggi
28	Anny Rizqia Rahmah	PGMI	27 Juz	Sedang
29	Silvia	BSI	12 Juz	Tinggi
30	Azia Ulfi Nafisa	BSI	11 Juz	tinggi
31	Nayla Eka Zulfa	AS	10 Juz	Sedang
32	Aira Mauna	BSI	10 Juz	Rendah
33	Isna Arofatu Zuhroh	Biologi	16 Juz	Rendah
34	Arif Angga Putra	BSI	30 Juz	Tinggi
35	Rika	PSI	10 Juz	Rendah

36	Erin Ana Fitri	PSI	10 Juz	Tinggi
37	Tsalats Zaidatul Nasriya	PGMI	10 Juz	Sedang
38	Nodil	Biologi	10 Juz	Sedang
39	Mazroatul Ulum	PSI	10 Juz	Sedang
40	Yustira Aziz	PAI	10 Juz	Sedang
41	Aliyah	PSI	10 Juz	Sedang
42	Ainun Jariyah	PSI	10 Juz	Tinggi
43	Doni	PSI	10 Juz	Sedang
44	Ilham P	PSI	10 Juz	Tinggi
45	Adit	HBS	10 Juz	Sedang
46	Sovil	MTK	6 Juz	Tinggi
47	Dzawiz	MTK	8 Juz	Tinggi
48	Dina	MTK	13 Juz	Sedang
49	Iril	MTK	10 Juz	Sedang
50	rina	MTK	10 Juz	Sedang

KATEGORISASI PRESTASI MENGHAFAK

MAHASISWA HTQ UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2013

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Jumlah Hafalan	Kategori
1	Imroatul Magfiroh	Biologi	15 Juz	Sedang
2	Asriatus	PBA	10 Juz	Sedang
3	Nailil Iza S	PAI	20 Juz	Sedang
4	Faidah	PAI	10 Juz	Sedang
5	Mustakhbaratul Khoiroh	AS	10 Juz	Sedang
6	Alfi Kamalia	PBS	15 Juz	Sedang
7	Zian	Kimia	11 Juz	Sedang
8	Cahaya	BSI	10 Juz	Sedang
9	Aina Salasbila	Kimia	10 Juz	Sedang
10	Maratus Salihah	PAI	21 Juz	Tinggi
11	Mulik Nugroho	BSA	26 Juz	Tinggi
12	Puja Sakti	Kimia	12 Juz	Sedang
13	Baihaqi	TI	26 Juz	Tinggi
14	Miftah	PBS	15 Juz	Sedang
15	Mahrum	BSA	15 Juz	Sedang
16	Muhammad Amrozi	BSA	30 Juz	Tinggi

17	M. Nasrul Fariq	PAI	15 Juz	Sedang
18	Abdurahman Addakhil	Farmasi	13 Juz	Sedang
19	M. Khafid	PBS	30 Juz	Tinggi
20	Dina Istianah	PGMI	10 Juz	Sedang
21	Diah Puspita	AS	10 Juz	Sedang
22	Aisyah Umai Khoiroh	PGMI	10 Juz	Sedang
23	Ayu Lestari	BSI	18 Juz	Sedang
24	Rahmawati Fijriani	Kimia	30 Juz	Tinggi
25	Aji	PAI	18 Juz	Sedang
26	Anis	PAI	13 Juz	Sedang
27	Amin Makmun	HBS	15 Juz	Sedang
28	Anny Rizqia Rahmah	PGMI	27 Juz	Tinggi
29	Silvia	BSI	12 Juz	Sedang
30	Azia Ulfi Nafisa	BSI	11 Juz	Sedang
31	Nayla Eka Zulfa	AS	10 Juz	Sedang
32	Aira Mauna	BSI	10 Juz	Sedang
33	Isna Arofatu Zuhroh	Biologi	16 Juz	Sedang
34	Arif Angga Putra	BSI	30 Juz	Tinggi
35	Rika	PSI	10 Juz	Sedang

36	Erin Ana Fitri	PSI	10 Juz	Sedang
37	Tsalats Zaidatul Nasriya	PGMI	10 Juz	Sedang
38	Nodil	Biologi	10 Juz	Sedang
39	Mazroatul Ulum	PSI	10 Juz	Sedang
40	Yustira Aziz	PAI	10 Juz	Sedang
41	Aliyah	PSI	10 Juz	Sedang
42	Ainun Jariyah	PSI	10 Juz	Sedang
43	Doni	PSI	10 Juz	Sedang
44	Ilham P	PSI	10 Juz	Sedang
45	Adit	HBS	10 Juz	Sedang
46	Sovil	MTK	6 Juz	Rendah
47	Dzawiz	MTK	8 Juz	Sedang
48	Dina	MTK	13 Juz	Sedang
49	Iril	MTK	10 Juz	Sedang
50	rina	MTK	10 Juz	Sedang

Rekapitulasi Skala Efikasi Diri

(Aitem Daya Beda)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	16	18
1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
9	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
12	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2
13	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3
14	2	2	1	1	1	1	2	4	4	1	1	1	1	1	2	2
15	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
16	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
19	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2
22	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
23	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
24	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
25	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2
26	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3

Rekapitulasi Skala Motivasi Menghafal

(Aitem Daya Beda)

[illegible]

[illegible]

Lampiran 3

UJI ASUMSI

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		efikasi	motivasi
N		50	50
Normal Parameters ^a	Mean	47.04	76.40
	Std. Deviation	5.272	9.238
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.220
	Positive	.086	.220
	Negative	-.117	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.827	1.557
Asymp. Sig. (2-tailed)		.501	.016
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 4

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
efikasi * prestasi	Between Groups	(Combined)	309.507	13	23.808	.814	.642
		Linearity	19.708	1	19.708	.674	.417
		Deviation from Linearity	289.799	12	24.150	.826	.624
	Within Groups		1052.413	36	29.234		
	Total		1361.920	49			
motivasi * prestasi	Between Groups	(Combined)	1804.667	13	138.821	2.102	.039
		Linearity	265.108	1	265.108	4.015	.053
		Deviation from Linearity	1539.558	12	128.297	1.943	.062
	Within Groups		2377.333	36	66.037		
	Total		4182.000	49			

UJI HIPOTESA

1. Regresi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260 ^a	.068	.028	6.45784

a. Predictors: (Constant), motivasi, efikasi

b. Dependent Variable: prestasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142.505	2	71.253	1.709	.192 ^a
	Residual	1960.075	47	41.704		
	Total	2102.580	49			

a. Predictors: (Constant), motivasi, efikasi

b. Dependent Variable: prestasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.574	10.201		-.252	.802
efikasi	.084	.179	.068	.470	.640
motivasi	.168	.102	.237	1.639	.108

a. Dependent Variable: prestasi